

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE* (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 PENAWAR REJO TULANG BAWANG**

Oleh:

Dwi Romini

NPM. 1901031023



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2023 M

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*
(VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD
NEGERI 01 PENAWAR REJO TULANG BAWANG

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Dwi Romini
NPM : 1901031023

Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Romini
NPM : 1901031023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 01 PENAWAR REJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

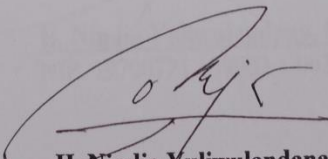
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2023
Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 21003


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE
CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 01 PENAWAR REJO

Nama : Dwi Romini

NPM : 1901031023

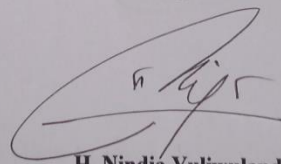
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2023
Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3737 / 111.20.1 / 0/PP.00-9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUEN CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 01 PENAWAR REJO, disusun oleh: Dwi Romini, NPM. 1901031023, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/14 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 PENAWAR REJO TULANG BAWANG

**Oleh:
Dwi Romini**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 01 Penawar Rejo. Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa kelas IV dan guru belum menggunakan variasi model pembelajaran karena kurangnya informasi dan sosialisasi sekolah mengenai model dan metode pembelajaran. Sehingga pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional dimana guru hanya memberikan ceramah dan mencatatkan materi saja, hal ini berakibat pada hasil belajar siswa di kelas dan pada ketuntasan belajar siswa yang rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdiri atas dua siklus. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah, lokasi penelitian dan lain lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa siklus I sebesar (54,01%) dan siklus II (85,06%), mengalami peningkatan sebesar 30,05%. Pada ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar (70,83%) dan siklus II sebesar (91,67%), dari hasil ketuntasan siklus I dan II tersebut mengalami peningkatan 20,84%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 01 Penawar Rejo mengalami peningkatan karena hasil belajar siswa memenuhi $KKM \geq 70$ sudah mencapai 91,67% di akhir siklus telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Kata kunci: model pembelajaran VCT, hasil belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Romini
NPM : 1901031023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang merujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang menyatakan,



Dwi Romini

NPM. 1901031023

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah”.¹
(HR. Tirmidzi)

¹ Ipnu R. Noegroho, *Hijrah Maksimal: Menjadi Muslim Sesuai Sunah*, (Yogyakarta: PT Anak Hebat, 2020), hal. 26

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini, kesuksesan ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di hidup saya.

1. Ayahanda Mardiyanto serta ibunda Jumiati yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberikan dukungan penuh berupa materi serta doa dan kasih sayang kepada anaknya agar meraih keberhasilan dan kesuksesan serta ilmu yang bermanfaat.
2. Kakak saya tercinta dan tersayang Eka Suprapti Ningsih beserta sang suami Yusuf Efendi yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilanku kedepannya.
3. Keponakanku Fajar Hafis Efendi pelengkap di setiap waktu dalam kegiatan penelitianku dan teman penyusunan penelitian.
4. Sahabat-sahabat terbaik saya “Gembredex Queen” (Alika Saputri, Asa Nugrahani, Tiania Ayu Mindarin dan Wahyuni) yang selalu memberikan inspirasi dan ilmu ilmu baru, pereda rasa lelah dan penghibur hari-hari ku.
5. Teman-teman kost saya yang selalu memberikan semangat dan menemani keseharian saya di kota ini.
6. Almamater biru tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas skripsi. Penulisan tugas skripsi merupakan sebagian salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan tugas skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

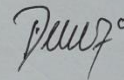
1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAIN) Metro.
4. H. Nindia Yuliwulandana. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Raden Juwita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan do'a serta teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di tingkat SD/MI.

Metro, Juni 2023

Penulis,



Dwi Romini
NPM. 1901031023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II	LANDASAN TEORI	8
	A. Hasil Belajar Siswa.....	8
	1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	8
	2. Fungsi Hasil Belajar Siswa.....	11
	3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	14
	4. Tujuan Hasil Belajar Siswa	17
	B. Pembelajaran Tematik	17
	1. Pengertian Pembelajaran Tematik	17
	2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik	19
	3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	21
	C. Model Pembelajaran VCT	24
	1. Pengertian Model Pembelajaran VCT.....	24
	2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VCT.....	36
	3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran VCT	27
	D. Hipotesis Tindakan	29
BAB II	METODE PENELITIAN	30
	A. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	30
	B. Lokasi Penelitian	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
	D. Rencana Tindakan	33
	E. Teknik Pengumpulan Data	39
	F. Instrumen Pengumpulan Data	40
	G. Teknik Analisis Data	41
	H. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah singkat Berdirinya SDN 01 Penawar Rejo	43
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Penawar Rejo.....	44
c. Denah Lokasi SDN 01 Penawar Rejo	45
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 01 Penawar Rejo.	46
e. Data Guru dan Karyawan SDN 01 Penawar Rejo.....	46
f. Data Peserta Didik SDN 01 Penawar Rejo.....	48
2. Deskripsi Data Hasil penelitian	49
a. Kondisi Awal.....	49
b. Pelaksanaan Siklus I.....	50
c. Pelaksanaan Siklus II.....	66
B. Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi nilai ulangan kelas IV SDN 01 Penawar Rejo.....	3
Tabel 2	Sarana dan Prasarana SDN 01 Penawar Rejo.....	46
Tabel 3	Daftar Guru SDN 01 Penawar Rejo	47
Tabel 4	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I.....	61
Tabel 5	Hasil Lembar Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
Tabel 6	Hasil Belajar Siswa Siklus I	63
Tabel 7	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II	75
Tabel 8	Hasil Lembar Aktivitas Siswa Siklus II	76
Tabel 9	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	77
Tabel 10	Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	79
Tabel 11	Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II	80
Tabel 12	Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 2 Struktur Pengurus SDN 01 Penawar Rejo	48
Gambar 3 Guru Melakukan <i>Ice Breaking</i>	52
Gambar 4 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	79
Grafik 2 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II	81
Grafik 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Kisi-kisi Soal Siklus I dan II
4. Lembar Observasi Guru Siklus I
5. Lembar Observasi Guru Siklus II
6. Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I
7. Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II
8. Lembar Kerja Siswa
9. Lembar Jawaban Siswa
10. Surat Izin Pra-survey
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Tugas
13. Surat Izin Research
14. Surat Keterangan Penelitian
15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Foto-foto Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, yang mana pendidikan potensi seseorang dapat disalurkan dan dikembangkan lebih luas dan terarah. Perkembangan pendidikan di era digitalisasi dibutuhkan gagasan serta pemikiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dimana hal itu harus diimbangi dengan proses belajar yang aktif dan kreatif dibentuk sejak sekolah dasar. Proses belajar tersebut akan berdampak pada perubahan tingkah laku yang dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak selalu berjalan lancar tetapi ada banyak tantangan serta berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul dan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar ini tidak selalu mengarah pada nilai yang didapat ketika ujian, tetapi meningkatnya nilai karakter pada diri siswa kearah yang lebih baik juga dapat dikatakan sebagai hasil belajar yang mana hal tersebut membawa perubahan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.²

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satu diantaranya yaitu faktor pendekatan belajar, dimana faktor pendekatan belajar ini meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk mempelajari materi. Banyak guru dituntut untuk menerapkan metode-metode atau strategi

² Nalar Agustin, “Pengaruh Model pembelajaran VCT Terhadap Penalaran Moral Siswa Dalam Pembelajaran PKN SD”, Jurnal Moral Kemasyarakatan, (No.1/ Juni 2021), 62.

bahkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, akan tetapi minimnya pengetahuan dan kurangnya sosialisasi mengenai strategi dan metode pembelajaran mengakibatkan guru hanya terpeka dan terbiasa menggunakan metode ceramah, penugasan dan pencatatan materi serta pembelajaran hanya terpusat pada pendidik saja. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa, yang mana siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan saat pra survey pada tanggal 28 Juli 2022 di kelas IV B SD Negeri 01 Penawar Rejo bahwa para guru disana belum menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada saat pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional dimana guru hanya memberikan ceramah dan mencatat materi saja, hal ini berakibat pada kurang maksimalnya peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang mana masih ada yang belum mencapai KKM. Selain itu peserta didik dapat dikatakan belum atau kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya, sehingga peserta didik tidak fokus untuk memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik juga kurang bervariasi serta masih bersifat monoton dan membosankan. Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melihat dokumentasi berkas nilai berupa ulangan harian pada mata pelajaran tematik terkhusus Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Hasil yang diperoleh siswa kelas IV B SDN 01 Penawar Rejo diketahui rata rata hanya 25% (6 siswa) tuntas dan 75% (18 siswa) belum tuntas, dari jumlah keseluruhan 24 siswa dengan KKM ≥ 70 , sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi Ulangan Harian I IPS dan PPKn Siswa Kelas IV B SDN 01
Penawar Rejo Banjar Margo
Tahun 2022/2023

No	KKM	Jumlah	Keterangan	Persen
1	≥ 70	6	Tuntas	25%
2	<70	18	Tidak tuntas	75%
Jumlah		24		

Sumber: Rekapitulasi Ulangan Harian Kelas IV B SD Negeri 01 Penawar Rejo Banjar Margo berdasarkan KKM.

Dari tabel tersebut ketuntasan hasil belajar masih terbilang rendah. Permasalahan ini terjadi dalam pembelajaran tematik khususnya ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan kewarganegaraan di SD Negeri 01 Penawar Rejo.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan variasi dalam pembelajaran berupa penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran serta materi yang akan disampaikan, dengan begitu metode *Value Clarification Technique* (VCT) merupakan salah satu variasi model pembelajaran yang akan menunjang serta membantu dalam menggali dan menanamkan nilai nilai yang ada pada diri peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada pembelajaran tematik khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dapat berjalan efektif, serta siswa mampu memahami materi pembelajaran

dengan baik dan mencapai hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau bahkan dapat lebih daripada standar kriteria yang ingin dicapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran tematik kelas IV SD N 01 Penawar Rejo sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga masih kesulitan dalam menggali dan menanamkan nilai nilai yang ada pada materi yang disampaikan.
2. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi sehingga siswa masih belum tertarik dan merasa bosan pada saat pembelajaran.
3. Pembelajaran masih terpusat pada pendidik sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah atau belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak keluar topik terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini dan lebih terfokus pada Penggunaan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV melalui penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi pada saat proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian.
- d. Bagi sekolah untuk mengsosialisasikan program-program terbaru dan metode pembelajaran sesuai dengan regulasi dan undang-undang terkait pendidikan dasar.

F. Penelitian Relevan

Penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penyesuaian penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Anna Sholeha dan Rifda Eliyasni, tentang “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Value Clarification Technique (VCT) Percontohan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo Pasaman Barat”, Universitas Negeri Padang, hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kualitas pembelajaran tematik terpadu.³ Berdasarkan penjelasan dari penelitian ini yang berhubungan dengan model pembelajaran VCT, terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dari yang sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo Pasaman Barat, sedangkan peneliti saat ini dilakukan di SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang. Mata pelajaran yang berbeda, pada penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran IPS saja, sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran IPS dan PPKn. Dan variabel yang diukur pun berbeda pada penelitian sebelumnya meningkatkan proses pembelajaran, sedangkan

³ Anna Sholeha, Rifda Eliyasni, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Value Clarification Technique (VCT) Percontohan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo Pasaman Barat”, *Journal Of Basic Education Studies*, (Vol.4 No.1, Juni- Desember 2021)

pada penelitian kali ini dengan variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.

2. Penelitian Ermawari dan Andriana Sofiarini, tentang “Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Pembelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Pinang”, STKIP-PGRI Lubuk Linggau Indonesia⁴. Berdasarkan penjelasan dari penelitian ini yang berhubungan dengan model pembelajaran VCT, terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dari yang sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Pinang, sedangkan peneliti saat ini dilakukan di SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang. Mata pelajaran yang berbeda, pada penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran PKn saja, sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran IPS dan PPKn. Kelas yang digunakan pun berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan kelas V sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan kelas IV. Variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian Fairizah Haris, tentang “Penerapan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan Pada Siswa Sekolah Dasar”, Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan penjelasan dari penelitian ini yang

⁴ Ermawari, Andriana Sofiarini, *Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) Pada Pembelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Pinang*, *Journal Of Basic Education Studies*, (Vol.5 No.5, 2021).

berhubungan dengan model pembelajaran VCT, terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dari yang sebelumnya di SDN Semambung Sidoarjo, sedangkan peneliti saat ini dilakukan di SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang. Pada penelitian sebelumnya menggunakan 3 siklus sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan 2 siklus saja. Mata pelajaran yang berbeda, pada penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran IPS saja, sedangkan pada penelitian saat ini pada pembelajaran tematik dan lebih spesifik pada mata pelajaran IPS dan PPKn.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Dalam sebuah proses pembelajaran untuk tercapainya sebuah tujuan tertentu adalah alasan utama yang melatar belakangi berjalannya pembelajaran. Banyak tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran salah satu diantaranya yaitu hasil belajar siswa.

Hamilton berpendapat hasil belajar siswa merupakan kemampuan belajar yang ditunjukkan dalam penampilan yang tetap sebagai akibat dari proses belajar melalui program yang menyediakan fakta-fakta, buktibukti, keterangan dan sebagainya.⁵

Usman juga mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa tidak lain adalah hasil akhir dari proses belajar mengajar sebagai perwujudan segala upaya yang telah dilakukan selama proses berlangsung. Hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu dan untuk memperolehnya menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan seorang siswa.⁶

Hamalik mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati

⁵ Tria Melvin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kediri," Penelitian Pendidikan Geografi Vol. 1, No. 1 April 2021, 3.

⁶ Ibid, 4.

dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa diartikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka menjadi tahu.⁷

Beberapa pendapat ahli mengenai pengertian hasil belajar siswa diatas, bahwasannya hasil belajar merupakan sebuah perubahan meningkatnya (peningkatan) setelah mendapatkan sebuah perlakuan atau setelah melakukan sesuatu dan hal tersebut merupakan bentuk akhir dalam sebuah perlakuan (hasil). Bentuk akhir perlakuan tersebut memberikan peningkatan, sebelum melakukan pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran memiliki perbedaan dan hal itu disebut sebagai hasil belajar. Setelah melewati proses pembelajaran dikelas, siswa akan mengalami sedikitnya perubahan akibat pengaruh yang diterimanya, pengaruh tersebut yang merupakan hasil belajar.

Bejamin S. Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono, bejamin menyebutkan bahwa ada 6 macam jenis perilaku dalam ranah kognitif dengan konsep hasil belajar yakni

- 1) Pengetahuan, meliputi kemampuan dalam bidang ingatan mengenai pelajaran yang telah tersimpan di dalam sebuah memori otak. Sebuah pengetahuan ini bisa tentang suatu fakta baru, kaidah, teori, peristiwa dan prinsip baru serta penemuan metode.
- 2) Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap sebuah arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, sebuah metode atau kaidah yang dilakukan untuk bisa menghadapi suatu masalah nyata ataupun masalah baru.

⁷ Haryanto, *“Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray,”* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan, 2021), 27.

- 4) Analisis yaitu kemampuan memahami masalah dan merincinya ke dalam bagian-bagian tertentu agar suatu masalah tersebut dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis sebuah kemampuan untuk membentuk pola yang baru, seperti halnya kemampuan di dalam menyusun sebuah pengetahuan yang telah di serap.
- 6) Evaluasi membentuk kemampuan dalam memberikan pendapat mengenai beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.⁸

Hasil belajar mempengaruhi perubahan seseorang yang belajar, sebagai akibat aktivitas belajar seseorang akan mengalami perubahan baik pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah. Bloom mengelompokkan hasil belajar memiliki tiga aspek, yaitu:

- 1) Kognitif, meliputi perilaku daya cipta berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia yaitu kemampuan mengingat (knowledge), memahami (comprehension), menerapkan (application), menganalisis (analysis), mensintesis (synthesis), dan mengevaluasi (evaluation).
- 2) Afektif, berkaitan dengan perilaku daya rasa dan emosional manusia, salah satunya kemampuan menguasai nilai-nilai yang membentuk sikap seseorang.
- 3) Psikomotorik, berkaitan dengan perilaku dalam bentuk motorik (gerakan fisik).⁹

Berbeda dengan Kingsley mengemukakan tiga macam hasil belajar yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Sikap dan cita-cita

⁸ Ibid, 28.

⁹ Muhammad Shaleh Hapudin, *"Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif,"* (Jakarta: Prenandamedia group, 2021), 7.

Sedangkan Gagne dan Brigs menyatakan lima bagian hasil belajar yaitu (1) keterampilan intelektual, (2) strategi kognitif, (3) informasi verbal, (4) keterampilan motorik dan (5) sikap.¹⁰

2. Fungsi Hasil Belajar Siswa

Menurut Surya Brata beberapa fungsi hasil belajar dalam proses pendidikan, yakni sebagai berikut:

1) Fungsi dasar psikologis

Menurut psikologis, seseorang butuh untuk mengetahui telah sampai sejauh manakah dia berhasil dalam mencapai suatu tujuan (refleksi). Suatu masalah dalam kebutuhan psikologis mengenai pengetahuan tentang hasil usaha yang dilakukannya bisa ditinjau dari dua macam sisi yakni dari sisi anak didik dan dari sisi pendidik.

- a) Dari segi anak didik, menentukan sikap dan juga tingkah lakunya seringkali mereka berpedoman kepada orang yang lebih dewasa. Oleh karena itu, dengan adanya suatu pendapat dari guru tentang hasil belajar yang diperoleh maka anak tersebut merasa memiliki sebuah pegangan serta pedoman. Selain itu, seseorang anak juga butuh untuk mengetahui statusnya di hadapan teman-temannya. Maka sebagai keberlanjutan yang baik untuk melihat perkembangan ini adalah respon dari seorang pendidik khususnya yaitu guru terhadap kemajuan anak tersebut.
- b) Dari segi pendidik, diperlukan pengetahuan lebih mengenai sampai sejauh manakah dia dan peserta didik berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai pedoman dalam menjalankan semua usaha yang lebih lanjut.

2) Fungsi dasar didaktris

Berikut ini ialah beberapa fungsi dasar didaktris, yaitu:

¹⁰ Tria Melvin, *Hubungan Antara Disiplin...*, 4.

- a) Dari sisi anak didik, memahami kemajuan yang telah dicapai umumnya yang berpengaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya. Selain itu dengan adanya tes hasil belajar, siswa juga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa mampu mempergunakan pengetahuannya dalam proses memajukan prestasinya.
- b) Dari sisi pendidik, sebuah tes hasil belajar mampu untuk mengetahui sejauh manakah kelemahan dan juga kelebihan dalam proses pengajarannya. Untuk mengetahui kelebihan dan juga kekurangan pengajarannya akan menjadikan modal bagi para guru untuk menentukan suatu usaha atau kinerja selanjutnya. Selain itu sebuah tes hasil belajar dapat berfungsi untuk membantu guru dalam menilai kesiapan anak didik, mengetahui status anak di dalam kelasnya dan membantu guru menentukan siswa dalam sebuah pembentukan kelompok, membantu guru memperbaiki metode mengajarnya dan terakhir membantu para guru dalam memberikan sebuah materi pelajaran tambahan.

3) Fungsi dasar para administratif

Ada tiga macam diantaranya sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan suatu data status pada siswa di kelasnya
- b) Untuk memberikan sebuah kinerja usaha yang bisa dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.
- c) Merupakan sebuah inti dari laporan mengenai kemajuan belajar siswa terhadap para orang tua ataupun walinya.¹¹

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar mengajar sehingga menentukan kualitas hasil belajar siswa.

¹¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil....*, 30.

1) Faktor internal atau pengaruh yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu pertama keadaan jasmani sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang, dan yang kedua ialah keadaan fungsi jasmani atau fisiologis selama proses belajar berlangsung. Peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indra, panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula, sehingga dalam proses belajar panca indra merupakan pintu masuk bagi informasi yang diterima dan ditangkap oleh seseorang.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2) Faktor eksternal

Syah menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan sosial

(1) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh banyak pengangguran dan anak terlantar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

(2) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa dan berakibat pada hasil yang didapat. Ketenangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demokrasi keluarga atau letak rumah, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

(3) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah dan itu merupakan sebuah pemicu akan hasil belajar anak.

b) Lingkungan non sosial

(1) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat serta tidak terlalu gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alam tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan berakibat pada hasil belajar siswa.

(2) Faktor instrumental

Perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam diantaranya yaitu hardware seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Software seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran atau yang diajarkan ke siswa hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru di sesuai dengan kondisi perkembangan siswa dan hal ini pun mempengaruhi daya pikir siswa yang berakibat pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa.¹²

4. Tujuan Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana tujuan penelitian dari hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menggambarkan tentang kecakapan belajar pada siswa sehingga bisa diketahui kelebihan dan juga kekurangannya di dalam berbagai bidang studi atau bidang mata pelajaran yang dapat ditempuhnya. Berkat pendeskripsian mengenai kecakapan tersebut bisa diketahui juga posisi kemampuan para siswa dibandingkan dengan posisi kemampuan siswa yang lainnya.
- 2) Untuk dapat mengetahui tentang keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran di sekolah yaitu seberapa jauhkah keefektifannya di dalam mengubah suatu tingkah laku pada siswa ke arah tujuan pendidikan yang sedang diharapkan.

¹² Zulqarnain, dkk, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 22.

- 3) Untuk menentukan sebuah tindak lanjut dari hasil penilaian yaitu melakukan suatu perbaikan dan juga penyempurnaan di dalam suatu hal program pendidikan dan program pengajaran serta pada sistem pelaksanaannya.¹³

Pada dasarnya dengan adanya tujuan tersebut membuat hasil dari belajar siswa lebih memiliki arah atau pencapaian yang lebih pasti, dari mulai keberhasilan pembelajaran disekolah yang dapat mengubah tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik serta mengevaluasi dan menentukan tindakan lanjutan untuk sebuah penyempurnaan hasil dari pelaksanaan pengajaran.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi terbaru, tematik diartikan sebagai pembelajaran dengan berbasis tema, dan tema sendiri merupakan pokok pikiran dasar cerita yang dibahas, dipakai sebagai dasar mengembangkan materi, perluasan pengetahuan, dan sebagainya.¹⁴ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, tematik juga menyediakan keleluasaan dan implementasi kurikulum serta menawarkan kesempatan kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.¹⁵

¹³ Haryanto, “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan *Two Stay Two Stray*,” (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan, 2021), 31.

¹⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 1429.

¹⁵ Andi Prastowo, “Analisis Pembelajaran tematik terpadu”, (Jakarta: Prenada Media, 2019), 3.

Mamat SB,dkk., menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan kurikulum yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari penguasaan bahan atau materi ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari.¹⁶

Beberapa pendapat diatas dapat dipahamami bahwasannya pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas, keterampilan, nilai dan sikap yang dikemas menjadi satu dalam sebuah tema. Sehingga dalam sebuah tema mencakup beberapa pengembangan yang akan ditujau. Selain itu dalam pembelajaran tematik ini juga menggunakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Pembelajaran tematik juga mencakup beberapa perpaduan yang saling keterkaitan antara indikator, kompetensi dasar dan hasil belajar dalam sebuah mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik sangat ditekankan pada

¹⁶ Mamat SB, dkk, "*Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*," (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2019), 5.

pembelajaran tematik ini, agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan, nilai dan sikapnya.

Selain itu, pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to life together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.

2. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik

Penggunaan pembelajaran tematik sesungguhnya tidak terlepas dari harapan besar agar proses belajar peserta didik lebih nyaman dan bermakna peserta didik lebih mandiri, berdaya dan mampu memecahkan masalah hidup yang dihadapi, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang lebih baik pada sisi kualitas maupun kuantitas.

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. di mana peserta didik aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran atau alasan menemukan kaitan yang satu dengan yang lain mengomunikasikan ide atau gagasan mengemukakan bentuk representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk

memecahkan masalah. Serta kreatif di mana dalam pembelajaran tematik peserta didik melakukan serangkaian proses pembelajaran di mana dalam proses tersebut siswa menuangkan kreativitas dan ide-ide secara berkesinambungan. Efektif sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Menyenangkan bersifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat asik dalam pembelajaran tanpa mengenal bosan serta tertantang untuk melakukan hal-hal yang menurutnya mengembangkan kreativitasnya.

Mamat SB, dkk. Mengungkapkan bahwa ada 9 prinsip yang mendasari pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual
Pembelajaran dikemas dalam sebuah tema yang saling berkaitan. Bentuk pembelajaran di desain agar peserta didik bekerja secara sungguh-sungguh dalam menemukan penyelesaian masalah pembelajaran yang nyata kemudian menerapkannya.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian, tema yang demikian sering disebut sebagai pusat acuan dalam proses pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*)
- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel
- 9) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁷ Ibid., 14-15.

Dengan adanya prinsip mendasar mengenai pembelajaran tematik tersebut menjelaskan bahwasanya pembelajaran tematik bersifat menyenangkan dengan konsep belajar sambil bermain, bersifat fleksibel dan penggunaan model pembelajaran yang beragam menambah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna. Selain itu tema tema yang disediakan oleh pembelajaran tematik saling berkaitan satu sama lain dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, hal tersebut semakin membuat pembelajaran semakin ringkas dan jelas.

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional diantaranya yang dikemukakan oleh Rusman dan Triyanto ada 9 keunggulan dalam pembelajaran tematik dibandingkan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran lainnya yaitu:

1) Kelebihan pembelajaran tematik

Kelebihan atau keunggulan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- c) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

- e) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
 - f) Mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa kemarin seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.
 - g) Apabila pembelajaran tematik di desain bersama dapat meningkatkan kerjasama antara guru di bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa atau guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan dalam situasi nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna.
 - h) Pembelajaran terpadu juga menyajikan beberapa keterampilan dalam suatu proses pembelajaran.
 - i) Selain memiliki sifat luas, pembelajaran terpadu memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- 2) Kekurangana pembelajaran tematik

Kekurangan atau kelemahanan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a) Keterbatasan pada aspek guru untuk menciptakan pembelajaran tematik guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan adalah percaya diri, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.
- b) Keterbatasan pada aspek siswa pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa didik yang relatif baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.
- c) Keterbatasan pada aspek kurikulum harus luas dan berorientasi pada pencapaian ketuntasan mahasiswa bukan pada pencapaian target penyampaian materi.
- d) Keterbatasan pada aspek penilaian pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif) yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.¹⁸

C. Model Pembelajaran VCT

1. Pengertian Model Pembelajaran VCT

¹⁸ Andi Prastowo, “*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu,*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 13.

Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah rangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu titik model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁹

Model pembelajaran menurut Arends dalam buku Trianto, adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²⁰

Jadi model pembelajaran adalah suatu bentuk permulaan sebelum memulai suatu pembelajaran di mana model pembelajaran ini dibentuk berdasarkan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan memperhatikan sarana dan prasarana, suasana kelas dan ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran yang telah dibuat. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar yang efektif dan aktif dikarenakan siswa dalam sebuah kegiatan pembelajaran dituntut ikut serta dalam menggunakan model pembelajaran tersebut yang melibatkan kemampuan peserta didik berpikir tinggi, mengasah kekompakan atau kerjasama dalam sebuah kelompok yang telah ditentukan dalam sebuah model pembelajaran.

¹⁹ Shilphy A. Octavia, "*Model-Model Pembelajaran*," (Yogyakarta: CV Budi utama, 2020), 12.

²⁰ H. Darmadi, "*Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*", (Yogyakarta: CV Budi utama, 2020), 42.

Siswandi mengemukakan bahwa *Value Clarification Technique* (VCT), merupakan sebuah cara bagaimana menanamkan dan menggali/mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari diri peserta didik. Model pembelajaran VCT memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatan sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.²¹

Elmubarok berpendapat bahwa model pembelajaran VCT merupakan model pembelajaran yang memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai dapat berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai tersebut ada pada setiap manusia dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*).²²

Beberapa pengertian diatas *Value Clarification Technique* (VCT) adalah model pembelajaran yang memiliki teknik pengajaran dan penanaman nilai-nilai dalam diri peserta didik. Selain menggali dan menanamkan nilai-nilai VCT juga memberikan pengajaran mengenai penyelesaian persoalan yang dianggap baik dalam

²¹ Wiwit Lansantika, "Model Model Pembelajaran," (Sumbar: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022), 77.

²² Sri Suganti, "Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Permainan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," (Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, No. 9 vol. 2/ Desember 2022), 257.

menghadapi suatu masalah melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada atau tertanam pada diri peserta didik.

Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) ini memusatkan pembelajaran pada upaya siswa dalam menelaah rasa dan tindakannya untuk meningkatkan kesadaran mengenai kualitas yang mereka miliki. Komalasari menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran VCT dapat mengedukasi siswa dalam meletakkan feeling dirinya terhadap kondisi orang lain dan mengedukasi siswa mahir dalam memilih keputusan secara adil. *Value Clarification Technique* juga merupakan teknik tutorial untuk membantu siswa dalam menggali dan menemukan sebuah nilai yang dianggap baik dalam menghadapi sebuah masalah yang mereka hadapi melalui proses menganalisis nilai yang telah dimiliki dan tertanam dalam diri mereka sendiri-sendiri. Model klarifikasi nilai juga merupakan pendekatan mengajar dengan menggunakan pertanyaan atau proses menilai (*valuing process*) dan membantu siswa menguasai keterampilan menilai dalam bidang kehidupan yang kaya nilai.

Jadi model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) adalah model mengklarifikasi sebuah nilai yang terletak pada proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapat nilai-nilai dari sebuah pembelajaran mereka sendiri dengan melibatkan, memilih, menghargai, menganalisis, memutuskan, suatu tindakan atau keputusan sendiri yang ingin di ambil.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran VCT

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran VCT yaitu:

- a. Memberikan pembukaan atau membuka pelajaran dan menjelaskan kepada siswa mengenai model pembelajaran VCT yang akan digunakan
- b. Guru memberikan pancingan atau stimulus berupa pertanyaan yang sudah di susun sebelumnya.
- c. Guru memperhatikan reaksi atau tanggapan siswa atas pertanyaan yang diberikan.
- d. Siswa melakukan diskusi atau dialog bertukar pendapat dan jawaban mengenai pertanyaan tersebut secara kelompok teman sebangku.
- e. Siswa menjelaskan hasil jawaban yang telah didapat setelah melakukan diskusi menggunakan bahasanya sendiri
- f. Guru menampung jawaban para kelompok siswa
- g. Siswa saling beradu argumen mengenai masalah atau pertanyaan yang diberikan tadi sesuai dengan pemahaman masing masing
- h. Guru bersama siswa menjelaskan dan menarik kesimpulan atas jawaban siswa yang telah ditampung tadi.

3. Kelebihan dan Kekurangan VCT

- a. Menurut Taniredja *Value Clarification Technique* (VCT)

memiliki kelebihan untuk pembelajaran yang lebih efektif yaitu:

- 1) Mampu membina dan menanamkan nilai dan moral pada ranah internal.
- 2) Mampu mengklarifikasi atau menggali dan mengungkapkan isi pesan materi yang disampaikan selanjutnya akan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makna atau pesan nilai atau moral.
- 3) Mampu mengklarifikasi dan menilai kualitas nilai moral diri siswa gemar melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami nilai moral yang ada pada kehidupan nyata.
- 4) Mampu mengundang, melibatkan, membina, mengembangkan potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap.
- 5) Mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan.
- 6) Mampu menangkal, meniadakan, mengintervensi dan memadukan berbagai nilai moral dalam sistem nilai dan moral yang ada pada diri seseorang.

- 7) Memberi gambaran nilai moral yang patut diterima dan menuntun serta memotivasi untuk nilai layak dan bermoral tinggi.
- b. Model pembelajaran *value clarification technique* (VCT)

mempunyai beberapa kelemahan. Terkait hal tersebut, Taniredja menyatakan kelemahan VCT sebagai berikut:

- 1) Apabila guru tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan saling pengertian dan penuh kehangatan maka siswa akan memunculkan sikap semua atau imitasi dan tidak ada keaktifan di dalam suatu kelas.
- 2) Sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar terutama memerlukan kemampuan atau keterampilan bertanya tingkat tinggi yang mampu mengungkap dan menggali nilai yang ada peserta didik.
- 3) Memerlukan kreativitas guru dalam menggunakan media yang tersedia di lingkungan terutama yang aktual dan faktual sehingga dekat dengan kehidupan sehari-hari beserta didik.²³

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: “Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo Tulang Bawang”.

²³ Wiwit Lansantika, *Model Model Pembelajaran*, 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai kondisi-kondisi yang telah didapat, dikontrol, atau diobservasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Selain itu variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian.²⁴

Variabel merupakan suatu objek yang nilai atau sifatnya telah diamati dan dijadikan kajian pengamatan dalam sebuah penelitian. Seperti yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memuat variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat disebut juga sebagai variabel (X) adalah variabel yang memppengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.²⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi belajar tematik yang mana lebih spesifik pada mata pelajaran IPS dan PPKn.

²⁴ Mukhtazar, “*Prosedur Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 46.

²⁵ Fitrah dan Lutfiah, “*Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 124.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran pembelajaran

Value Clarification Technique (VCT) adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pembukaan atau membuka pelajaran dan menjelaskan kepada siswa mengenai model pembelajaran VCT yang akan digunakan
- b) Guru memberikan pancingan atau stimulus berupa pertanyaan yang sudah di susun sebelumnya.
- c) Guru memperhatikan reaksi atau tanggapan siswa atas pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa melakukan diskusi atau dialog bertukar pendapat dan jawaban mengenai pertanyaan tersebut secara kelompok teman sebangku.
- e) Siswa menjelaskan hasil jawaban yang telah didapat setelah melakukan diskusi menggunakan bahasanya sendiri
- f) Guru menampung jawaban para kelompok siswa
- g) Siswa saling beradu argumen mengenai masalah atau pertanyaan yang diberikan tadi sesuai dengan pemahaman masing masing
- h) Guru bersama siswa menjelaskan dan menarik kesimpulan atas jawaban siswa yang telah ditampung tadi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat disebut juga variable (Y) adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama pada penelitian.²⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Penawar Rejo pada pembelajaran tematik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang diambil lebih spesifik pada mata pelajaran IPS dan PPKn yang diperoleh melalui *pretest* dan

²⁶ Ibid., 123.

posttest yang diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan dalam setiap siklus.

Sebagai petunjuk keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dijadikan acuan untuk mengetahui bahwa proses belajar mengajar dianggap berhasil. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dari siklus ke siklus. Peningkatan ini ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran IPS dan PPKn dalam pembelajaran tematik memperoleh nilai ≥ 70 dengan target peningkatan keberhasilan 75% di akhir siklus. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa berada pada kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar dengan mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.²⁷

Tabel.2
Kemampuan dan indikator ketuntasan hasil belajar

Kemampuan yang diukur	Indikator
1. Pengamatan/mengamati	1. Siswa dapat menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari hari. 2. Siswa dapat membandingkan perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal. 3. Siswa dapat menghubungkan kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial budaya dilingkungan sekitar.
2. Ingatan	1. Siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan berbagai bidang pekerjaan

²⁷ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 153

	2. Siswa dapat menunjukkan kembali manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2. Siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4. Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memberikan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 2. Siswa dapat memberikan contoh sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
5. Analisis pengelompokan secara teliti	1. Siswa dapat mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi berupa pekerjaan sesuai dengan jenisnya.

2. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono pengertian definisi oprasional variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Selain itu definisi oprasional variabel yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.

Definisi oprasional variabel bebas atau model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yaitu diukur melalui observasi lapangan

²⁸ Vivi Candra, dkk., “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 90.

atau pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru, dan rekapitulasi hasil ulangan harian sebagai acuan evaluasi siswa sampai dimana siswa memahami materi. Untuk lembar observasi aktivitas siswa dan guru di ukur oleh peneliti dan observer menggunakan skala Likert (penskoran). Skala Likert ini digunakan untuk mengukur data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif dengan pilihan jawaban yang cukup bervariasi.

Definisi oprasional variabel terikat atau hasil belajar tematik peneliti mengukurnya menggunakan tes diantaranya tes tertulis. Tes ini berupa pengerjaan soal yang disesuaikan dengan materi ajar, dan skor yang diperoleh disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan. Sehingga penilaian hasil belajar yang didapatkan siswa akan disesuaikan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu 70 dan akan diperoleh hasil belajar ≥ 70 (tuntas) dan <70 (tidak tuntas).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negri 01 Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 01 Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang, yang berjumlah 24 orang diantaranya 11 (laki-laki) dan 13 (perempuan).

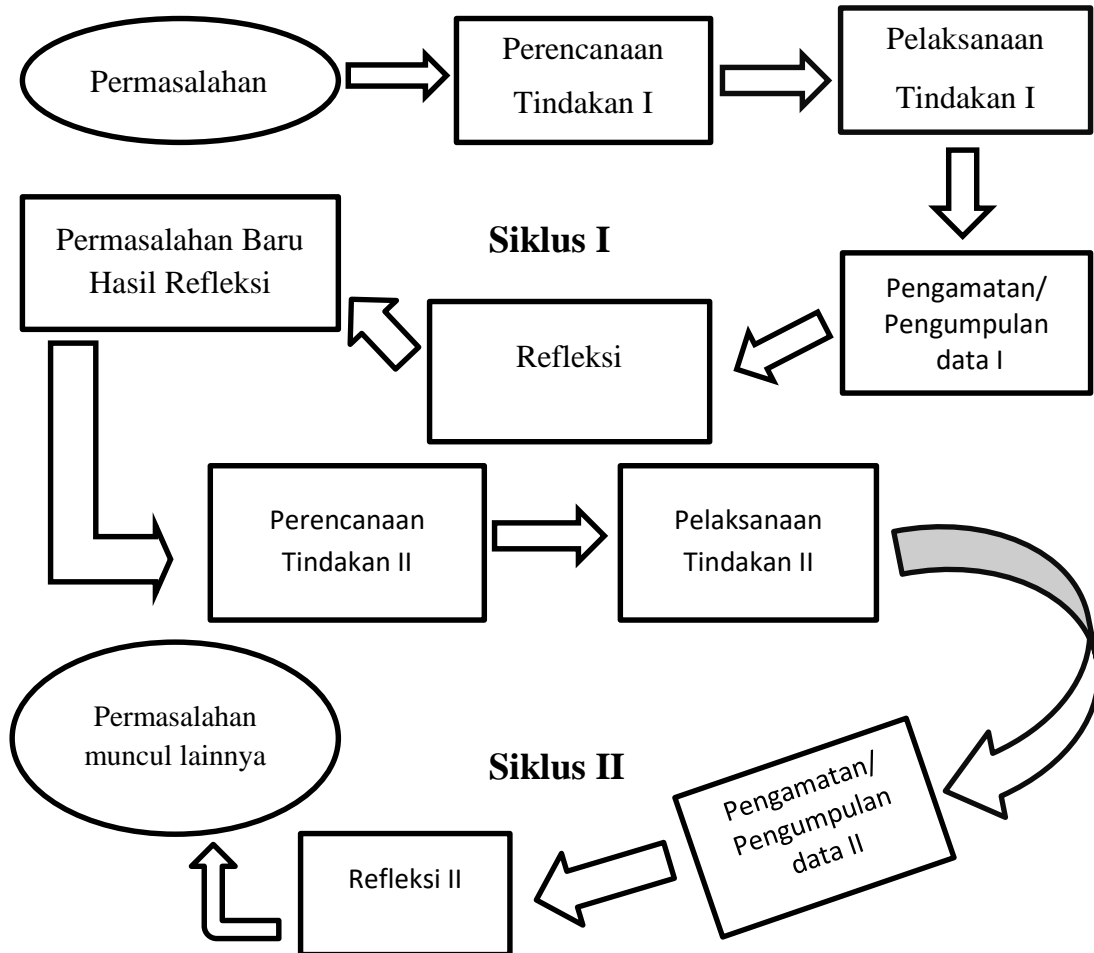
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran tematik terpadu dengan menggunakan jenis penelitian *Method Classroom Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada siswa kelas IV B SDN 01 Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang.

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang sudah direncanakan dan akan dilaksanakan dalam penelitian ini diambil dari model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang mana “terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁹



Berdasarkan bagan siklus tersebut diketahui bahwa, penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus dan terdiri atas 4 tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara spesifik setiap prosedur dalam siklusnya adalah sebagai berikut:

²⁹ Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 105.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini atau dapat disebut sebagai tahap perencanaan I diawali dengan observasi atau prasurvey sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mencari masalah apa yang terjadi dalam pembelajaran dan melihat bagaimana keadaan siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Setelah memahami dan mengetahui masalah yang terjadi, kemudian peneliti menentukan dan merancang pelaksanaan pembelajaran.

Adapun tahapan perencanaan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti memilih dan menentukan waktu serta mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan.
- 2) Mencermati kurikulum dan silabus
- 3) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar. Serta menetapkan materi pembelajaran tematik khususnya pada kemampuan menggali nilai-nilai dalam suatu materi yang akan diajarkan kepada siswa. RPP dibuat sesuai dengan kurikulum dan silabus yang telah dicermati dan dikonsultasikan kepada guru kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

- 4) Peneliti mempersiapkan media serta lembar tes belajar siswa. Kegiatan yang dinilai diantaranya mengerjakan soal sebelum adanya penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) atau disebut dengan pretest, pemahaman siswa terhadap materi ajar yang dipelajari serta fokus terhadap prosedur dan perintah pengerjaan soal atau tes.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan merealisasikan daripada tahap perencanaan. Adapun langkah langkah pelaksanaannya dalam proses pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru memberikan salam untuk mengawali proses pembelajaran
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.
 - c) Guru bersama siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" sebagai wujud rasa cinta siswa kepada tanah air.
 - d) Guru menyampaikan kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - e) Guru memberikan sedikit gambaran materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberikan pancingan atau menstimulus siswa dengan bertanya jawab terkait materi yang akan dipelajari.
 - b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- c) Guru mengarahkan siswa untuk membuka buku pegangan siswa dan menunjukkan soal yang akan didiskusikan.
 - d) Guru memerintahkan siswa berdiskusi mencari jawaban dari soal tersebut dan menuliskannya menggunakan kata kata atau bahasanya sendiri.
 - e) Siswa mendiskusikan dan menganalisis materi yang telah disampaikan dan mengambil nilai nilai apa yang dapat dipelajari.
 - f) Setelah berdiskusi, guru melakukan diskusi terpimpin dan mengacak kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi.
 - g) Siswa dituntut aktif dalam menyampaikan hasil diskusinya serta pendapatnya mengenai soal yang telah diberikan.
 - h) Setelah presentasi selesai guru memberikan fakta dan bukti argumen dan menghubungkan analisis diskusi anak dengan nilai dan norma yang ada sekarang dan berkembang di lingkungannya.
 - i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang dipelajari
- 3) Penutup
- a) Guru bersama siswa mengambil kesimpulan hasil belajar dari penjelasan yang telah disampaikan.
 - b) Guru memberikan refleksi dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - c) Guru menutup pelajaran

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode VCT. Perencanaan yang telah disusun harus dilaksanakan agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pengamatan ini memfokuskan pada proses belajar aktif dan kreatif yang dilakukan oleh siswa. Selain pada keaktifan siswa pada tahap pengamatan ini juga mengamati terkait hasil belajar siswa di setiap siklusnya, serta pengamatan kinerja guru saat pembelajaran dilakukan yang dinilai langsung oleh observer yaitu guru kelas yang sedang diteliti.

4. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan pengamatan (observasi) tahap selanjutnya yaitu refleksi yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Setelah melakukan refleksi, maka dapat dilihat apakah siswa sudah mencapai hasil belajar yang dituju atau masih terdapat kendala dalam belajar. Jika hasil belum sesuai maka dilanjutkan siklus II untuk memperbaikinya.

Siklus II

Pada siklus II ini langkah-langkah yang digunakan tetap sama dengan siklus I yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan, dan tahapan refleksi serta melanjutkan materi sesuai dengan materi sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemerolehan data yang dibutuhkan atau diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diamati, seperti pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian pada saat pengamatan.³⁰

Sesuai dengan penjelasan di atas bawasanya metode observasi dilakukan sebagai tindakan peneliti melakukan pencatatan informasi yang di saksikan selama penelitian. Pencatatan tersebut didasarkan pada pola perilaku yang ada didalam kelas dengan cara mendengar, melihat dan merasakannya sehingga pencatatan harus dilakukan sesuai kenyataan yang bersumber dari aktivitas belajar siswa dan kinerja guru serta melihat rekapitulasi hasil belajar siswa. Metode ini dilaksanakan langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV B SDN 01 Penawar Rejo.

2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian yang penting dalam pengukuran tertentu terhadap objeknya, digunakan untuk mengukur segala jenis kemampuan, minat, sikap, hasil belajar.³¹ Seperti halnya penjelasan diatas tes adalah kumpulan akan pertanyaan-pertanyaan yang akan

³⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 151.

³¹ Nefri Anra Saputra dan Yuniarti Munaf, "*Perkembangan Peserta Didik*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 48.

diberikan kepada subjek penelitian untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui metode tes didapatkan dari tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan KKM sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Jenis tes yang akan digunakan yaitu tes tertulis, terdiri dari pretes dan posttes berupa tes essay.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.³²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan catatan data yang dapat dijadikan sebagai bantuan rujukan sehingga peneliti dapat menentukan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data tertulis tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan fasilitas sekolah, dan keadaan guru dan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.³³

³² Nurhadi, dkk. "Metode Penelitian Ekonomi Islam", (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 134.

³³ Heru Kurniawan, "Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1.

Instrumen penelitian digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam sebuah penelitian melalui data data yang dimuatnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan siswa, catatan lapangan, dan tes serta dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar siswa diolah dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata

Menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

- b. Menghitung Persentase

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data³⁴

2. Analisis Kualitatif

Tahap analisis ini dilakukan dengan pencatatan pada lembar observasi hasil belajar siswa. Setelah data terkumpul dari lembar observasi dan dianalisis dalam bentuk persentase (%) dan dibahas serta dijabarkan pada bagian pembahasan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan tercapainya KKM pada mata pelajaran tematik. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan skor ≥ 70 mencapai 75%.
2. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) mencapai 80%.

Dengan demikian, jika ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai 75% atau bahkan lebih, dimana siswa memperoleh skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

³⁴ Leni Firdawati, dkk., Jurnal PTK-PTS Benteng Lebong, (Malang: CV Tata Karya Grafika, 2021), 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan gambaran lokasi tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian ini di SD Negeri 01 Penawar Rejo sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 01 Penawar Rejo

SD Negeri 01 Penawar Rejo memiliki sejarah dimana berawal dari sekolah pertama pada tahun 1977 di daerah transmigrasi di Tulang Bawang yaitu Purwajaya yang mana saat ini telah terpecah menjadi Penawar Jaya dan Penawar Rejo. Sekolah ini dibina oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan status kepemilikan negeri, dan nomor pendirian 820/01/III.1.4/PWJY/LU/V/1977-05-01. Dan kepala sekolah untuk saat ini adalah Raden Juwita, S.Pd. Meski disebut sebut sebagai sekolah pertama transmigrasi di daerah setempat, tetapi untuk pengadaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih terbilang minim.

Dalam perkembangannya SD Negeri 01 Penawar Rejo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar yang memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke SD Negeri 01 Penawar rejo.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 01 Penawar Rejo

a) Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju peserta didik yang berakhlak mulia.

b) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah menjadi tujuan terdapat misi yang akan diemban SDN 01 Penawar Rejo sebagai berikut:

- (1) Mengemban sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- (2) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- (3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan bermakna.
- (4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati.
- (5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- (6) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

(7) Membiasakan peserta didik untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

c) Tujuan

(1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan budaya baca dan tulis.

(3) Memberikan dasar keilmuan sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepribadian sosial.

(4) Melaksanakan PAIKEM, sehingga mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal

3. Letak Geografis SDN 01 Penawar Rejo

SDN 01 Penawar Rejo berlokasi di Jl. Untung Surapati RK 05 RT 03 Penawar Rejo Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang, tepatnya berada di sebelah balai desa Penawar Rejo, dengan sekelilingnya memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur, berbatasan dengan lapangan Setia Muda Penawar Rejo
- b. Sebelah utara, berbatasan dengan balai desa Penawar Rejo
- c. Sebelah barat, berbatasan dengan jalan utama desa Penawar Rejo

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 01 Penawar Rejo

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 01 Penawar Rejo seperti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.
Sarana dan prasarana SDN 01 Penawar Rejo

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
2.	Ruang Dewan Guru	1 Lokal
3.	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
4.	Toilet/MCK	3 Buah
5.	Gudang	1 Lokal
6.	Mushola	1 Lokal
7.	Ruang Belajar/Kelas	9 Lokal
Total Keseluruhan		17 Lokal

Dari tabel tersebut bahwasannya setiap kelas atau ruang belajar telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana penunjang pembelajaran sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris kayu, papan tulis, penghapus, spidol, rak sepatu dan lain sebagainya.

5. Data Guru, Karyawan dan Siswa SDN 01 Penawar Rejo

a. Data Guru dan Staff

Dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang tidak terlepas dengan adanya keikutsertaan tenaga pendidik, serta dibantu oleh para staff dan pengelola manajemen administrasi yang mana jumlah tenaga pengajar beserta staf sebanyak 22 orang. Dari jumlah tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa tenaga pendidik dan karyawan diantaranya sebagai berikut:

Tabel.3
Daftar tenaga pendidik dan staff SDN 01 Penawar Rejo
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Kepangkatan
1.	Raden Juwita, S.Pd.	PR	PNS
2.	Rolina Siregar	PR	PNS
3.	Sri Budi Astuti, S.Pd. AUD	PR	PNS
4.	Sapren, S.Pd. SD	LK	PNS
5.	Sartono, S.Pd.	LK	PNS
6.	Sugiantoro, S.Pd.I	LK	PNS
7.	Pandi Ahmad Sutrisno, S.Pd.	LK	PNS
8.	Pauzi, S.Pd.	LK	PNS
9.	Desak Nyoman Kartini, S.Pd	PR	PNS
10.	Sukardi	LK	PNS
11.	Harneli, S.Pd.	PR	Honorer
12.	Meldawati, S.Pd.	PR	Honorer
13.	Risma Anastasia S, S.Pd.	PR	Honorer
14.	H Wulan Syafitri, S.Pd.	PR	Honorer
15.	Ranita Rosadi, S.Pd.	PR	Honorer
16.	Septiana	PR	Honorer
17.	Siti Nurhalimah, S.Pd.	PR	Honorer
18.	Neli Yanti, S.Pd.SD	PR	Honorer
19.	Nurfia Juniati, S.Pd.	PR	Honorer
20.	Reni Sari, S.Pd.	PR	Honorer
21.	Royanda Kasi, S.Kom.	LK	Honorer
22.	Tumidi	LK	Penjaga

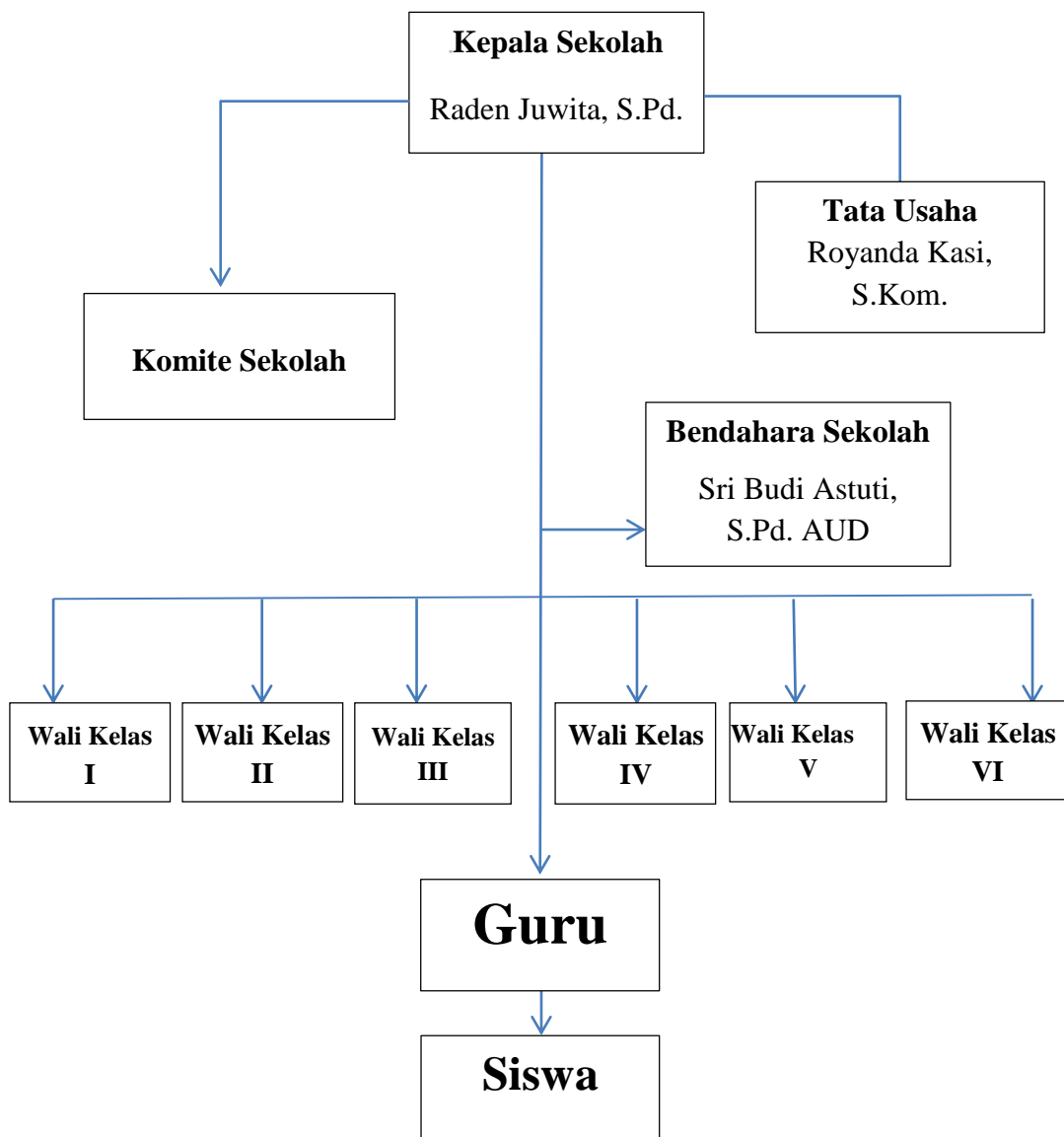
b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 01 Penawar Rejo seperti data pada lampiran, yang mana pada 2021/2022 terdata bahwa ada 446 siswa yang merupakan penggabungan kelas 1-6 dan terbagi atas 16 rombel atau terbagi atas kelas pagi dan siang hari. Hal ini disebabkan karena jumlah ruang kelas (lokal) belum memadai untuk menampung siswa belajar di pagi hari.

6. Struktur Pengurus SDN 01 Penawar Rejo

SDN 01 Penawar Rejo Tulang Bawang memiliki struktur dalam mengelola dan memenegemen sekolah diantaranya sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Pengurus



Struktur tersebut memberikan pandangan bahwa setiap tenaga pendidik memiliki tugas dan kegiatan masing-masing sesuai dengan arahan dan pantauan kepala sekolah SDN 01 Penawar Rejo yang mana diantara tugas-tugas tersebut harus saling bekerjasama dan memiliki hubungan yang erat baik secara fungsional maupun secara administrasi.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV terbilang kurang dalam menggunakan variasi model pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton atau membosankan serta belum membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Guru hanya menjelaskan materi menggunakan metode (ceramah) dan sistem dekte materi kemudian siswa mencatat.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) siswa masih kurang aktif, serta banyak siswa yang diberi pertanyaan oleh guru hanya diam, kurang berani menyuarkan pendapat serta kurang percaya diri. Sehingga siswa pasif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan tak jarang siswa tidak mencatat ataupun memahami pembelajaran pada hari itu. Dan terbukti pada saat pembelajaran dilakukan siswa lebih asik bermain dengan temannya daripada memperhatikan penjelasan guru.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa masih terbilang rendah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana guru kelas sebagai observer saat peneliti melakukan aktivitas pembelajara. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Data kegiatan dan pengetahuan siswa diamati dalam lebar observasi pada proses belajar mengajar yang berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

Sesuai data prasurvey hasil belajar tematik kelas IV B yang mencapai KKM sebanyak kurang lebih 7 siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan kelas penelitian, yang mana kelas yang digunakan sebagai objek pebelitian adalah siswa kelas IV B dengan jumlah 24 siswa.

- b) Menentukan materi atau pokok pembelajaran, materi yang akan dibahas atau diajarkan dalam penelitian ini adalah IPS (Mata pencaharian penduduk) & PPKn (Keberagaman karakteristik individu).
 - c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku cetak tematik dan media pembelajaran.
 - d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e) Membuat perangkat atau evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa
 - f) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
 - g) Membagi nama siswa dalam beberapa kelompok, penggabungan antara siswa lambat pemahaman materi dengan siswa cepat tanggap materi.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I dilakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 3 pertemuan diantaranya yaitu:

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 14 maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk pada suatu daerah atau lingkungan tempat tinggal dan keragaman karakteristik individu berupa ciri fisik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdoa, absen dan menyiapkan materi. Guru memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan yang akan dilakukan di kelas tersebut. Guru melanjutkan melakukan motivasi dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran

GAMBAR 3
Kegiatan *Ice Breaking*



(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi

yang diajarkan. Setelah mengerjakan pretest, siswa menyimak penjelasan guru akan langkah langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru melemparkan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu per satu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku pegangan siswa yang mana berkaitan dengan materi yang dibahas pada hari itu pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk

pada suatu daerah atau lingkungan tempat tinggal dan keragaman karakteristik individu berupa ciri fisik.

Setelah berdiskusi dan menganalisis terkait soal yang ada di buku pegangan siswa, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Gambar 4
Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada Kamis Selasa tanggal 16 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi jenis-jenis mata pencaharian penduduk pada suatu daerah dan keragaman karakteristik individu berupa kegemaran anggota keluarga.

Adapun pelaksanaan pembelajaran pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdo'a, absen dan menyiapkan materi. Guru melanjutkan melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang diajarkan. Setelah mengerjakan pretest, siswa menyimak penjelasan guru akan langkah langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu per satu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru mengarahkan siswa

untuk mengerjakan soal yang ada di buku pegangan siswa yang mana berkaitan dengan materi pada hari itu yaitu jenis-jenis mata pencaharian penduduk pada suatu daerah dan keragaman karakteristik individu berupa kegemaran anggota keluarga.

Setelah berdiskusi dan menganalisis terkait soal yang ada di lembar pengerjaan, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 21 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi kegiatan ekonomi berupa produsen, distributor dan konsumen serta menyikapi keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdoa, absen dan menyiapkan materi. Guru melanjutkan melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang diajarkan. Setelah mengerjakan pretest, siswa menyimak penjelasan guru akan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi

kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu per satu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku pegangan siswa yang mana berkaitan dengan materi pada hari itu yaitu macam macam kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi dan konsumsi serta menyikapi macam macam keragaman karakteristik individu di sekolah.

Setelah berdiskusi dan menganalisis terkait soal yang ada di lembar pengerjaan, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil

diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a.

d) Pengamatan

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada proses pembelajaran yang telah berlangsung, aktivitas dan kegiatan guru diamati oleh observer. Aktivitas tersebut berpengaruh terhadap pemahaman materi bagi siswa, aktivitas tersebut secara lengkap terdapat di lampiran, hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peneliti saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4
Hasil Pengamatan Observer Terhadap Aktivitas Guru
Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran	2	3	3
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan	2	3	3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa	3	3	3
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	2	3	3
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi	2	3	3
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok	2	2	3
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	2	2	3
9.	Evaluasi/tes	3	3	3
10.	Guru menutup pembelajaran	3	3	3
Jumlah		24	28	31
Persentase		60%	70%	77,5%

Keterangan:

- 1 : Kurang 55-64 (Kurang)
- 2 : Cukup 65-79 (Cukup)
- 3 : Baik 80-89 (Baik)
- 4 : Sangat Baik 90-100 (Sangat Baik)³⁵

Pada tabel tersebut terlihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase aktivitas guru juga mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 60%, pada pertemuan kedua 70%, dan persentase pada pertemuan ke tiga sebesar 77,5%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi untuk memperbaiki pertemuan pada siklus selanjutnya.

(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

³⁵ Dasmiah, *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan*, (Deepublish, 2021), 74.

(3) Data Siswa Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV B dengan jumlah 24 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.6
Hasil belajar ketuntasan pada siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Jumlah	1.300	1.720
2.	Rata-rata	54,16	71,66
3.	Nilai Tertinggi	80	90
4.	Nilai Terendah	30	45
5.	Jumlah Siswa Tuntas	5	17
6.	Tingkat Ketuntasan	20,83%	70,83%

Berdasarkan tabel tersebut dimana hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam *pretest* sebanyak 5 siswa dengan tingkat ketuntasan sebesar 20,83% dan pada kegiatan *posttest* sebanyak 17 siswa dengan tingkat ketuntasan 70,83%. Jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus I. Dari siklus ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM belum mencapai 75%. Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes pada siklus I ini mengalami peningkatan. Hal

ini dapat dilihat dari tabel dan diatas yang mencapai 70,83% jika dibandingkan dengan saat peneliti melakukan prasurvey pada siswa kelas IV B SDN 01 Penawar Rejo. Dikarenakan pada siklus I ini belum mencapai target yang diinginkan maka diadakan siklus II.

e) Refleksi

Pada akhir siklus I diperoleh data hasil belajar siswa meningkat disetiap pertemuannya, akan tetapi proses pembelajaran dirasa masih belum maksimal. Dari hasil pengamatan lembar aktivitas guru dan siswa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Siswa masih terbilang kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi kepada guru.
- b. Beberapa siswa kurang serius dan bermain main dengan temannya ketika guru memberikan pendalaman materi.
- c. Beberapa siswa kurang aktif dalam kerjasama di kelompoknya atau berdiskusi.
- d. Beberapa siswa masih malu malu untuk bertanya dan menyampaikan nilai nilai yang ada pada dirinya.
- e. Guru kurang memberi apersepsi dan motivasi sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

- f. Guru kurang mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan didepan teman temannya.
- g. Guru kurang memberikan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan refleksi tersebut tindakan yang akan dilakukan kedepannya pda siklus selanjutnya yaitu:

- a. Guru lebih pandai dan kreatif menguasai kelas dan siswa.
- b. Memberikan penjelasan yang tidak terlalu cepat dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami siswa.
- c. Guru sebaiknya mengarahka siswa agar aktif dalam berdiskusi.
- d. Guru lebih menekankan agar merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru akan materi yang belum dipahami.
- e. Guru agar menyimpulkan dan menjabarkan materi kepada anak lebih luas lagi.
- f. Guru dapat memberikan reward agar siswa semakin terpacu aktif dalam belajar.

3. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran atau tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini berdasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini proses pembelajarannya, guru menekankan

penjelasan materi dengan merangsang siswa untuk aktif menyampaikan nilai-nilai yang ada dalam dirinya terkait materi yang di pelajari, memantau kesulitan siswa dan memberikan motivasi atau dorongan agar aktif berinteraksi saat berdiskusi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus II ini masih sama dengan pembelajaran pada siklus sebelumnya, yaitu pelaksanaannya 3 kali pertemuan dengan masing masing selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 28 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi berupa keunikan daerah tempat tinggal dan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdoa, absen dan menyiapkan materi. Guru melanjutkan melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang diajarkan. Setelah mengerjakan *pretest*, siswa menyimak penjelasan guru akan langkah langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu persatu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru membagikan lembar pengerjakan yang berkaitan dengan materi yang dibahas

pada hari itu yaitu keunikan daerah tempat tinggal dan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah. Setelah berdiskusi dan menganalisis terkait soal yang ada dibuku pegangan siswa, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 30 Maret 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan

materi menghadapi serta manfaat perbedaan karakteristik antar teman dan mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdoa, absen dan menyiapkan materi. Guru melanjutkan melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan bertanya jawab terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang diajarkan. Setelah itu siswa menyimak penjelasan guru akan langkah langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait

materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu per satu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru membagikan lembar pengerjaan yang berkaitan dengan materi menghadapi serta manfaat perbedaan karakteristik antar teman dan mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Setelah berdiskusi dan menganalisis terkait soal yang ada dibuku pegangan siswa, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 3 April 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal dan sikap toleransi

Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Saat pembelajaran dimulai, guru memberikan pembukaan berupa pengucapan salam, berdoa, absen dan menyiapkan materi. Guru melanjutkan melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat yang mana hal ini untuk membangkitkan semangat siswa pada awal pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan soal *posttest* terlebih dahulu

untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang diajarkan. Setelah mengerjakan posttest, siswa menyimak penjelasan guru akan langkah langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT), guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang telah disiapkan terdiri atas 4 siswa dalam satu kelompok. Guru membagi kelompok dengan cara menggabungkan siswa dengan tingkat pemahaman lebih dengan yang pemahamannya lambat. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa dan pengetahuan siswa terkait materi kepada kelompok tersebut secara *random* yang mana siswa mau tidak mau harus menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Setiap kelompok yang terdiri atas 4 siswa tersebut satu per satu harus menyampaikan pendapat dan jawabannya, hal ini diharapkan siswa dapat menyampaikan apa makna dan nilai yang dimiliki pada diri setiap siswa yang mereka ketahui atau pahami. Setelah seluruh kelompok mendapat pertanyaan, guru membagikan lembar pengerjakan yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal dan sikap toleransi. Setelah berdiskusi dan

menganalisis terkait soal yang ada dibuku pegangan siswa, hasilnya diberikan oleh guru. Lembar pengerjaan siswa yang telah terkumpul tersebut diacak lalu guru memanggil kertas jawaban kelompok yang akan maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok maju kedepan kelas dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah semua kelompok menyampaikan jawabannya, guru mulai membahas dan menjelaskan materi pelajaran pada hari itu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. pemberian motivasi kepada siswa untuk mengurangi bermain dan lebih semangat meningkatkan belajar dirumah. Setelah pemberian motivasi guru mengajak semua siswa untuk bersiap dan berdo'a. Guru menyampaikan rasa terimakasih karena telah mengikuti kegiatan pembelajaran beberapa hari dengan maksimal.

d) Pengamatan

(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada proses pembelajaran yang telah berlangsung, aktivitas dan kegiatan guru diamati oleh observer. Aktivitas tersebut berpengaruh terhadap pemahaman materi bagi siswa, aktivitas tersebut secara lengkap terdapat di lampiran, rekapitulasi pengamatan observer terhadap aktivitas peneliti saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.7
Hasil Pengamatan Observer Terhadap Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran	3	3	4
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan	3	3	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa	3	4	4
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	4	4
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi	4	4	4
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok	3	3	4
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan	3	4	4
9.	Evaluasi/tes	2	3	3
10.	Guru menutup pembelajaran	4	4	4
Jumlah		32	36	39
Persentase		80%	90%	97,5%

Keterangan:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| 1 : Kurang | 55-64 (Kurang) |
| 2 : Cukup | 65-79 (Cukup) |
| 3 : Baik | 80-89 (Baik) |
| 4 : Sangat Baik | 90-100 (Sangat Baik) |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwasannya guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kenaikan persentase di setiap pertemuan dan semua kegiatan

pembelajaran telah terlaksana dengan baik serta didukung kegiatan belajar siswa yang cukup terbilang maksimal.

(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada pembelajaran siklus I ini kegiatan atau aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi, aktivitas tersebut secara lengkap terdapat di lampiran dan rangkuman hasil pengamatan aktivitas dan kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.8
Rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pert. I	Pert. II	Pert. III	Rata-rata
1.	Mendengarkan penjelasan guru.	73,95%	86,45%	95,83%	53,46%
2.	Aktif menjawab dan memberikan pertanyaan	72,91%	87,5%	93,75%	84,72%
3.	Mengikuti arahan pembelajaran <i>Value Clarification technique</i> (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.	72,91%	86,45%	94,79%	84,71%
4.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	75%	84,37%	92,70%	84,02%
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	79,16%	85,41%	94,79%	86,45%
Rata-rata		74,78%	86,03%	94,37%	

Keterangan:

1 : Kurang	55-64 (Kurang)
2 : Cukup	65-79 (Cukup)
3 : Baik	80-89 (Baik)
4 : Sangat Baik	90-100 (Sangat Baik)

Pada tabel diatas terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yaitu pada pertemuan pertama sebesar 74,78% kemudian pada pertemuan kedua sebesar 86,03%, dan pada pertemuan

ketiga mengalami kenaikan sebesar 94,37% . Berbeda dengan persentase setiap indikator, yang mana nilai persentase indikator tersebut berbeda bebeda dengan tinggi dan rendah masing masing sesuai aktivitas siswa didalam kelas.

(3) Data Siswa Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV B dengan jumlah 24 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.9
Hasil belajar siswa pada siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Jumlah	1.495	2.175
2.	Rata-rata	62,29	90,62
3.	Nilai Tertinggi	80	100
4.	Nilai Terendah	35	55
5.	Jumlah Tuntas	9	22
6.	Tingkat Ketuntasan	37,5%	91,67%

Berdasar tabel diatas hasil belajar yang telah dilakukan dan dilaksanakan siklus II dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* sebesar 37,5% dan pada kegiatan *posttest* sebesar 91,67%. Jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 54,17% selama proses siklus II. Dari siklus ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II telah

mencapai target yang ditentukan karena siswa yang telah mencapai KKM ≥ 70 sudah mencapai lebih dari target yaitu 75%.

e) Refleksi

Dari hasil tindakan siklus II diketahui bahwa sudah tidak terdapat permasalahan serta kendala dalam proses pembelajaran, selain itu siswa sudah mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. selama proses pelaksanaan tindakan guru semaksimal mungkin melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan pada penelitian ini. Kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II hingga menjadi lebih baik. siswa sudah lebih aktif saat proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa telah memenuhi target sehingga siklus dicukupkan dan berhenti di siklus II ini.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru Siklus I dan II

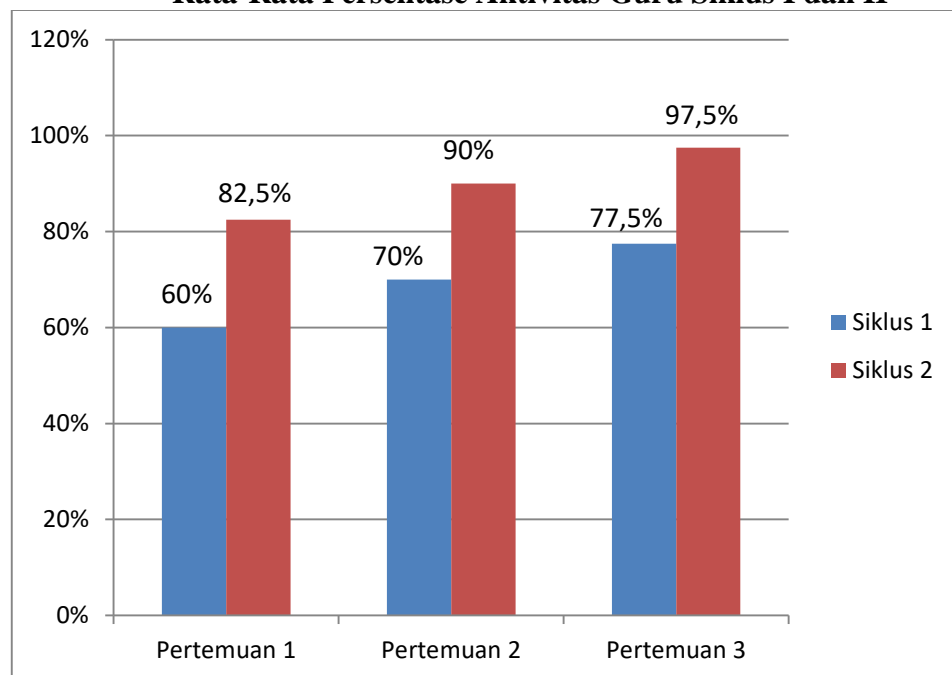
Observasi pada siklus I dan siklus II bertujuan untuk mengukur kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Dari hasil observasi tersebut diperoleh bahwa guru telah melakukan semua aktivitas pembelajaran meski aktivitas tersebut belum maksimal.

Tabel. 10
Data Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	60%	82,5%	22,5%
2.	Pertemuan II	70%	90%	20%
3.	Pertemuan III	77,5%	97,5%	20%
Jumlah		207,5%	270%	
Rata-rata		69,16%	90%	20,83%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II terlihat pada gambar berikut:

Grafik 1
Rata-Rata Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II



Peningkatan aktivitas guru dapat terlihat pada tabel diatas bahwa kegiatan guru siklus I dan siklus II dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh persentase 60%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 77,5%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase sebesar 82,5% , pada pertemuan kedua mengalami peningkatan

sebesar 90% dan pada pertemuan ketiga meningkat kembali menjadi 97,5%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan dan usaha aktivitas guru pada saat proses pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

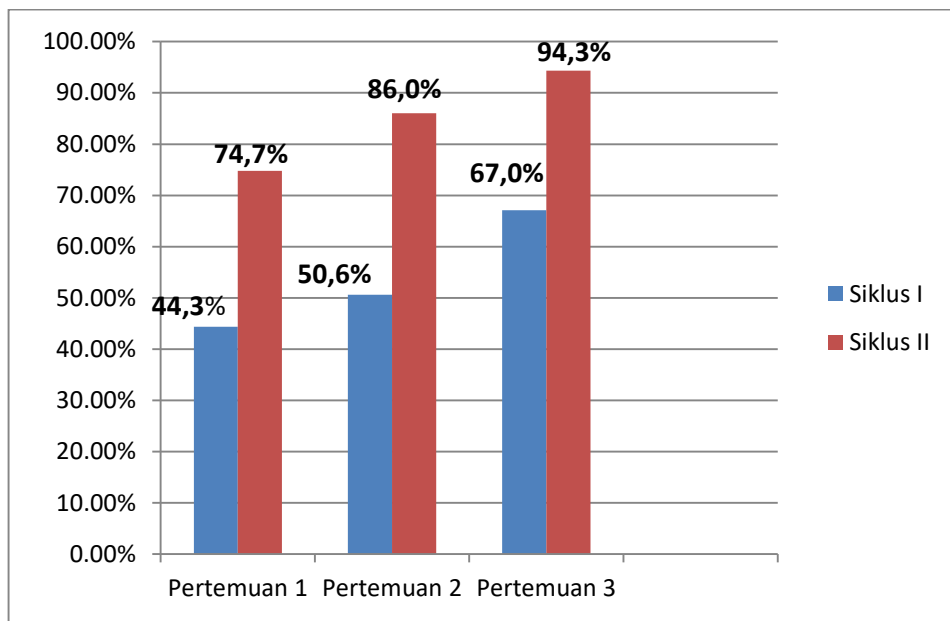
Data didapat dari lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa setiap siklus yang dilakukan mengalami adanya peningkatan dikarenakan siswa semaksimal mungkin menyesuaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

Tabel. 11
Data Rata-Rata Persentase aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	44,33%	74,78%	30,45%
2.	Pertemuan II	50,62%	86,03%	35,41%
3.	Pertemuan III	67,08%	94,37%	24,29%
Jumlah		162,03%	255,18%	90,15%
Rata-rata		54,01%	85,06%	30,05%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 2
Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II



Pada gambar diatas rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 54,01% dan siklus II sebesar 85,06% sehingga mengalami peningkatan sebesar 31,05%. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya perbaikan selama proses pembelajaran, dimana semakin baik aktivitas yang dilakukan siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik terkhusus IPS dan PPKn dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada siklus I dan II dapat dilihat sebagai berikut:

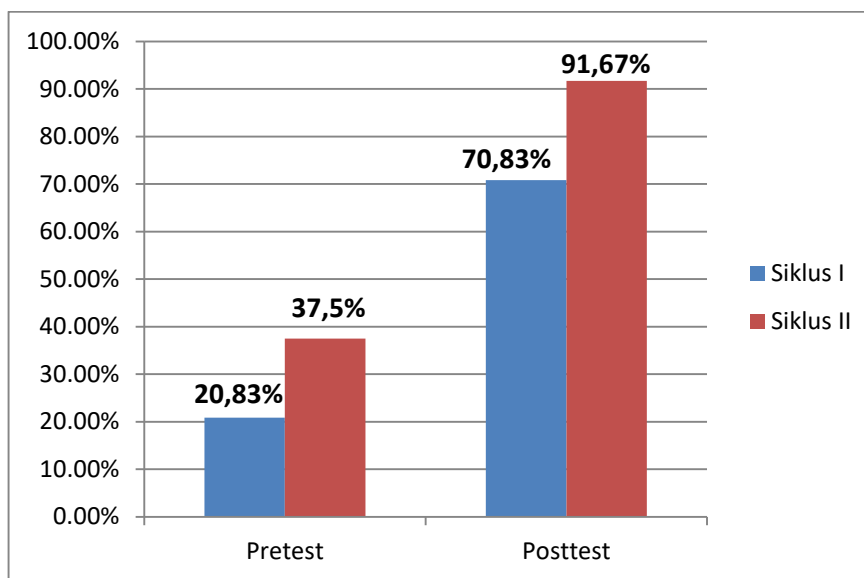
Tabel. 12
Nilai Tes Siklus I dan II

No.	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	54,16	71,66	62,29	90,62

2.	Skor Tertinggi	80	90	80	100
3.	Skor Terendah	30	45	35	55
4.	Jumlah Siswa Tuntas	5	17	9	22
5.	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19	7	15	2
6.	Tingkat Ketuntasan	20,83%	70,83%	37,5%	91,67%

Untuk melihat hasil lebih jelas perbandingan hasil yang didapat pada siklus I dan siklus II dapat terlihat pada gambar berikut.

Grafik 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Tingkat ketuntasan hasil belajar untuk *pretest* siklus I diketahui rata-rata 54,16 dan persentase sebesar 20,83% dan untuk *posttest* rata-rata 71,66 dengan persentase sebesar 70,83%. Sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan pada *pretest* sebesar rata-rata 62,29 dengan persentase 37,5% dan pada *posttest* rata-rata 90,62 dengan persentase 91,67%. Dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata peningkatan siklus I dan siklus II mengalami kenaikan yang baik, hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk hasil belajar siswa karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh karakteristik model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yaitu terdiri atas aktif bertanya jawab terhadap stimulus berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru dan respon siswa berupa penyampaian pendapat atau jawaban yang diberikan oleh siswa.

Dalam tanya jawab yang diberikan oleh guru, siswa dapat menyalurkan pendapat atau nilai nilai yang dimiliki pada diri siswa dalam memahami sebuah masalah. Penyampaian pendapat ini memberikan peluang untuk siswa lebih percaya diri akan jawaban yang dimilikinya dan keberanian untuk menyampaikan pendapat yang ada pada diri setiap siswa. Dengan begitu guru mengetahui sikap siswa dalam memahami materi sampai sejauh mana, sehingga guru akan memperdalam dan menanamkan nilai nilai yang baru di dalam materi pembelajaran pada diri setiap siswa. Dengan begitu, pengetahuan siswa akan materi yang disampaikan akan semakin tertanam dan semakin dalam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu melalui diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama satu sama lain untuk menyelesaikan permasalahan pada lembar pengerjaan yang telah dibagikan, dengan begitu siswa dengan kemampuan yang lebih tinggi dapat mengajari teman sekelompoknya dan berbagi pengetahuan yang dipahaminya. Dengan begitu, siswa terlatih untuk aktif dalam kelompok dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Hasil analisis aktivitas dan hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa maupun guru, terlihat bahwasannya kegiatan tersebut mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Adanya peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Pada metode ini dapat dilihat sejak pembelajaran di awal yang mana siswa memiliki usaha untuk menerima stimulus yang diberikan oleh guru dan percaya diri untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan serta menyelesaikan soal dengan kerja sama yang mana seluruh anggota dalam kelompok aktif berdiskusi, dan guru berusaha untuk memberikan arahan dan penyampaian pembelajaran yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Sehingga dalam hal ini mencakup baik siswa maupun guru telah melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas dengan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan model pembelajaran *Value Clarification Techniqu* (VCT) dapat meningkatkan hasil belajar tematik kelas IV SDN 01 Penawar Rejo dengan tingkat ketuntasan siklus I 70,83% dan siklus II sebesar 91,67%. Adapun ketuntasan dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 20,84% dan telah memenuhi target yang ditetapkan yakni sebesar 75%.

Terjadinya peningkatan tersebut dikarenakan dalam model pembelajaran *Value Clarification Techniqu* (VCT) memiliki karakteristik seperti kerjasama, penyampaian pendapat, dan permainan, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Value Clarification Techniqu* (VCT) dapat menjadi alternatif baru yang memberikan pemikiran dan informasi bagi guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya inovasi model pembelajaran siswa dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di kelas.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah agar lebih mengarahkan dan mensosialisasikan kepada para pendidik mengenai berbagai inovasi model maupun metode pembelajaran yang dapat digunakan saat mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran* . Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Anra Saputra, Nefri, dan Yuniarti Munaf. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Candra Vivi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dasmiah. *Model Manajemen Pelayanan Pendidikan*. Deepublish, 2021.
- Firdawati Leni, dkk., *Jurnal PTK-PTS Benteng Lebong*. Malang: CV Tata Karya Grafika, 2021.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan, 2021.
- H. Darmadi. “*Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*”. Yogyakarta: CV Budi utama, 2020.
- Hermawan, Sigit , dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Juanda, H. Anda. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofi, Psikologis Dan Pedagogik*. Cirebon: CV. Convident, 2019.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Lansantika, Wiwit. *Model Model Pembelajaran*. Sumbar: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim, 2022.
- Mamat SB. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2019.
- Melvin, Tria. “*Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kediri,*” Penelitian Pendidikan Geografi No. 1/April 2021.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

- Nurhadi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Rangga, Fitrah, dan Lutfiah. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Shaleh Hapudin, Muhammad. *Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakartan: Prenandamedia group, 2021.
- Sholeha Anna, dan Rifda Eliyasni. “*Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Value Clarification Technique (VCT) Percontohan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Luhak Nan Duo Pasaman Barat*”, *Journal Of Basic Education Studies* No.1/ Juni-Desember 2021.
- Suganti, Sri. *Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Permainan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* No. 9/ Desember 2022.
- Suhardjono, dkk . *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Viriliana Andha Rista, Reinita, “*Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Inkuiri Di Kelas IV Sekolah Dasar 42 Kubang*”, *Jurnal Pendidikan Tambusa* No.3/ April-Juni 2020.
- Zulqarnain, M. Shoffa Silfillah, Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti

- KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman umat beragama di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkngan

		1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancarai anggota keluarga. 		
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<p>2.3.1 Menjelaskan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menjelaskan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p>				
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-				

	hari.	hari. 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.3 Menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari				
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan 		

	sekitar sampai provinsi.	sampai provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya	tempat tinggal • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi		
	3.3Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan				

		sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.				
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.2.1Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.				
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi	4.3.1Mengumpulkan contoh kegiatan				

	kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan				
--	--	--	--	--	--	--

**Daftar Nilai Ulangan Harian I Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan
Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV B SDN 01 Penawar Rejo
Banjar Margo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	L/TL
1.	Ahmad Ajib Saputra	L	40	TL
2.	Ahmad Hasan Aminin	L	55	TL
3.	Aji Sherllo Vernando	L	40	TL
4.	Alvina Glory Natasya, S	P	55	TL
5.	Arfa Ramadhan	L	55	TL
6.	Dian Wahyu kuncoro	L	45	TL
7.	Dinda Marselia	P	85	L
8.	Fadila Nurannisa	P	50	TL
9.	Farhan Usman	L	65	TL
10.	Faris Tegar Maulana	L	55	TL
11.	Ika Febi Lestari	P	60	TL
12.	Kessya Aulia Safitri	P	70	L
13.	Key Aqmal Al-Fatir	L	50	TL
14.	Keya Rea Amelia	P	70	L
15.	Kristine Putri	P	55	TL
16.	Nazwa Fitri Anabila	P	55	TL
17.	Niken Anjani	P	40	TL
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	L	35	TL
19.	Reyhan Ramadhan	L	60	TL
20.	Salwa Isnaini Azzahra	P	50	TL
21.	Sauqi Al Kautsar	L	75	L
22.	Silvia Anggellita	P	50	TL
23.	Suci Rahma Utami	P	80	L
24.	Sahrini	P	70	L
KKM : 70				
L : 11				
P : 13				

Penawar rejo, 28 Juli 2022

Wali Kelas IV

Ranita Rosadi, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 01 Penawar Rejo

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 8)

Alokasi waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.2.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

	provinsi dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

Muatan: PPkn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Mencontohkan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan pembahasan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui berbagai macam pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

D. Materi Pembelajaran

1. IPS : Keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah atau lingkungan tempat tinggal
2. PPkn : Keragaman karakteristik individu

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Value Clarification Technique* (VCT)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat : Spidol, papan tulis dan lembar kerja siswa
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (ketua kelas) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi cita-cita • Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa nasionalisme • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru • Siswa diminta untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan seputar topik yang akan dipelajari. (Menggali nilai-nilai) <ol style="list-style-type: none"> a. Dimana kamu tinggal? b. Bagaimana keadaan daerah tempat tinggalmu? c. Ceritakan mata pencaharian penduduknya? • Guru mengapresiasi jawaban yang diberikan 	150 menit

	<p>oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi dan menambahkan jawaban – jawaban yang diberikan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Menelaah • Guru mengarahkan bahwa siswa akan belajar lebih lanjut mengenai jenis mata pencaharian penduduk disuatu daerah. • Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang • Guru memberikan pertanyaan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak dengan materi berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan lingkungannya. • Siswa disetiap kelompok menunjuk tangan dan memberikan jawabannya. • Siswa menjawab dan guru menilai aktivitas siswa berupa keaktifan menjawab dan menyampaikan pendapat. <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Mengamati • Siswa diminta untuk mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk dilingkungan tempat tinggalnya serta mengamati gambar pada buku siswa tentang keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. • Guru mengaitkan topik pembelajaran mengenai mata pencaharian setiap daerah dengan keberagaman fisik pada individu. • Guru menjelaskan bahwa keberagaman tersebut adalah anugerah dari tuhan dan harus saling menghargai terhadap perbedaan. <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berdiskusi • Siswa diminta untuk mencermati teks pada buku siswa tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. • Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai pengamatan tentang perbedaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah dan keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga menuliskannya di lembar pengerjaan (Menggali nilai nilai) • Setiap kelompok yang ditunjuk secara acak 	
--	--	--

	<p>diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyudahi presentasi dan mengarahkan siswa untuk duduk seperti semula. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan hasil pembelajaran Siswa melakukan refleksi dan perenungan atas pembelajaran yang telah berlangsung <ol style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? Bagian mana saja yang belum dipahami dalam pembelajaran? Apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai pembelajaran hari ini? Siswa diajak menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa nasionalisme Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (ketua kelas) 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian disesuaikan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan unjuk kerja atau keterampilan penilaian sebagai berikut.

1. Teknik : Tes Tertulis
 Instrumen penilaian : Uraian

No	Soal
1.	Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2.	Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3.	Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4.	Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5.	Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

Jawaban :

- Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan.
- Dataran tinggi bekerja di perkebunan
 - Daerah pantai bekerja sebagai nelayan (laut)
 - Daerah pedesaan bekerja sebagai petani atau pertanian

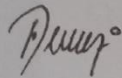
3. Pekerja jasa adalah orang-orang yang bekerja memberi pelayanan kepada orang lain
Contohnya: Dokter, guru, penjahit, arsitek, pramugari, dll
4. Sikap toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati kepada orang lain.
5. Contohnya:
Ayah : Berambut ikal, berkulit sawo matang, mata berwarna coklat
Ibu : Berambut lurus, berkulit putih, tidak terlalu tinggi

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Ajib Saputra	
2.	Ahmad Hasan Aminin	
3.	Aji Sherlo Vernando	
4.	Alvina Glory Natasya, S	
5.	Arfa Ramadhan	
6.	Dian Wahyu kuncoro	
7.	Dinda Marselia	
8.	Fadila Nurannisa	
9.	Farhan Usman	
10.	Faris Tegar Maulana	
11.	Ika Febi Lestari	
12.	Kessya Aulia Safitri	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	
14.	Keya Rea Amelia	
15.	Kristine Putri	
16.	Nazwa Fitri Anabila	
17.	Niken Anjani	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	
19.	Reyhan Ramadhan	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	
21.	Sauqi Al Kautsar	
22.	Silvia Anggellita	
23.	Suci Rahma Utami	
24.	Sahrini	

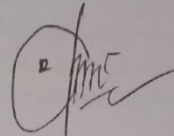
Peneliti

Penawar Rejo,
Wali Kelas IV

2023



Dwi Romini
NPM. 1901031023



Ranita Rosadi, S. Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 01 Penawar Rejo



Raden Juwita, S.Pd.
NIP. 196707151988072002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 01 Penawar Rejo

Kelas/Semester : IV/II

Tema : Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 8)

Alokasi waktu : 1 Pertemuan

A. Kompetensi inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.2.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan,	4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta

serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
---	---

Muatan: PPkn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.1 Mencontohkan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu keunikan kota tangerang, siswa mengetahui keunikan dari suatu daerah, dan dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan di suatu daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah

D. Materi Pembelajaran

1. IPS : keunikan dari suatu daerah, dan dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan di suatu daerah.
2. PPKn : keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Value Clarification Technique* (VCT)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat : Spidol, papan tulis dan lembar kerja siswa
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (ketua kelas) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi cita-cita • Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa nasionalisme • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru • Siswa diminta untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar 	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan seputar topik yang akan dipelajari. (Menggali nilai-nilai) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa keunikan daerah tempat tinggalmu? b. Contoh keunikan daerah tempat tinggalmu? c. Apakah kalian bangga akan keunikan tersebut? • Guru mengapresiasi jawaban yang diberikan oleh siswa • Guru menanggapi dan menambahkan jawaban – jawaban yang diberikan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Menelaah • Gurumembacaka eks yang ada di buku pegangan siswa dan anak anak menyimak dan menelaah setiap bacaan. • Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang • Guru memberikan pertanyaan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak dengan materi yaitu keberagaman keunikan daerah tempat tinggal. • Siswa disetiap kelompok menunjuk tangan dan 	150 menit

	<p>memberikan jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab dan guru menilai aktivitas siswa berupa keaktifan menjawab dan menyampaikan pendapat. <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berdiskusi • Siswa diminta untuk mencermati teks pada buku siswa narasi mengenai keunikan kota tangerang. • Guru memberikan sedikit pertanyaan mengenai bacaan keunikan kota tangerang. • Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai pengamatan tentang perbedaan mata pencaharian penduduk disuatu daerah dan keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga menuliskannya di lembar pengerjaan .(Menggali nilai nilai) • Siswa menuliskan poin poin mengenai kota tangerang. • Setiap kelompok yang ditunjuk secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru menyudahi presentasi dan mengarahkan siswa untuk duduk seperti semula. <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berlatih • Siswa diminta menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada dibuku siswa. • Guru membahas hasil jawaban para siswa • Guru mengapresiasi jawaban para siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan hasil pembelajaran • Siswa melakukan refleksi dan perenungan atas pembelajaran yang telah berlangsung <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Bagian mana saja yang belum dipahami dalam pembelajaran? c. Apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai pembelajaran hari ini? • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa nasionalisme • Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (ketua kelas) 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian disesuaikan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan unjuk kerja atau keterampilan penilaian sebagai berikut.

1. Teknik : Tes Tertulis
 Instrumen penilaian : Uraian

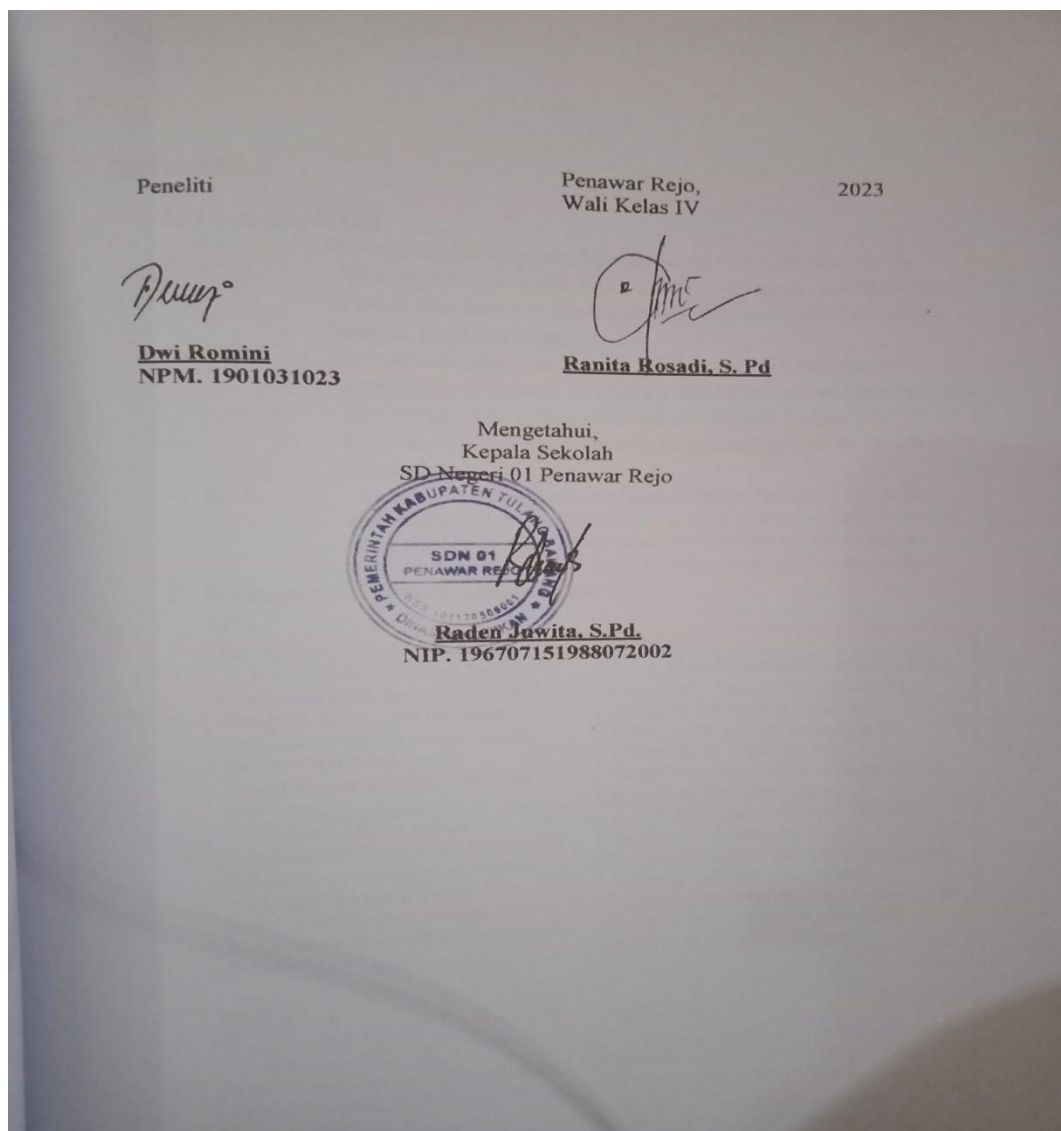
No	Soal
1.	Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2.	Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3.	Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4.	Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5.	Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Jawaban :

1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau mengolah barang dan jasa. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau memanfaatkan barang atau jasa.
2.
 - a. Produksi contohnya petani, pengerajin, nelayan
 - b. Distribusi contohnya pedagang, kuli angkut, sopir, jasa pengiriman barang
 - c. Konsumsi contohnya membeli makanan di warung, membeli pakaian di toko, dll.
3. Saling membantu sesama teman, menghargai sesama teman, tidak membeda bedakan teman.
4. Toleransi Beragama adalah sikap saling menghargai dan menghormati terhadap agama dan golongan yang berbeda
5. Hidup menjadi tentram dan damai, tidak menimbulkan perpecahan, mencegah konflik

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Ajib Saputra	
2.	Ahmad Hasan Aminin	
3.	Aji Sherllo Vernando	
4.	Alvina Glory Natasya, S	
5.	Arfa Ramadhan	
6.	Dian Wahyu kuncoro	
7.	Dinda Marselia	
8.	Fadila Nurannisa	
9.	Farhan Usman	
10.	Faris Tegar Maulana	
11.	Ika Febi Lestari	
12.	Kessya Aulia Safitri	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	

14.	Keya Rea Amelia	
15.	Kristine Putri	
16.	Nazwa Fitri Anabila	
17.	Niken Anjani	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	
19.	Reyhan Ramadhan	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	
21.	Sauqi Al Kautsar	
22.	Silvia Anggellita	
23.	Suci Rahma Utami	
24.	Sahrini	



Pertemuan ke-2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.2.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3Mengemukakan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3Mengemukakan keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antar teman dan manfaat yang diperoleh.
2. Dengan kegiatan melaksanakan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

D. Materi Pembelajaran

3. IPS : Pengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
4. PPKn : Keragaman karakteristik antar teman dan manfaat yang diperoleh.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Value Clarification Technique* (VCT)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat : Spidol, papan tulis dan lembar kerja siswa
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa
Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (ketua kelas) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi cita-cita • Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa nasionalisme • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua 	15 menit

	<p>kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan seputar topik yang akan dipelajari. (Menggali nilai-nilai) <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah pekerjaan orang tua mu? b. Apa pekerjaanmu? c. Apakah anggota keluargamu melakukan sebuah pekerjaan setiap harinya? d. Apakah kamu membantu pekerjaan orang tua mu? • Guru mengapresiasi jawaban yang diberikan oleh siswa • Guru menanggapi dan menambahkan jawaban – jawaban yang diberikan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Menelaah • Guru memberikan penegasan tentang keberagaman pekerjaan dilingkungan tempat tinggal. • Guru mengarahkan siswa bahwa siswa akan belajar lebih lanjut mengenai keberagaman pekerjaan dilingkungan tempat tinggal • Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang • Guru memberikan pertanyaan pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak dengan materi berbagai kegemaran anggota keluarga. • Siswa disetiap kelompok menunjuk tangan dan memberikan jawabannya. • Siswa menjawab dan guru menilai aktivitas siswa berupa keaktifan menjawab dan menyampaikan pendapat. <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Mengamati • Siswa diminta untuk mengamati pekerjaan yang ada dikeluarganya • Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai pekerjaan yang dilakukan dalam keluarganya • Guru menjelaskan bahwa keberagaman tersebut adalah anugerah dari tuhan dan harus tetap bersyukur.. 	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berdiskusi • Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya sikap menghadapi karakteristik teman di sekolah dan manfaat yang diperoleh dari keragaman karakteristik antar teman. (Menggali nilai nilai) • Guru memberikan sedikit gambaran keragaman karakteristik antar teman • Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar pengerjaan pada buku masing-masing siswa. • Setiap kelompok yang ditunjuk secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru menyudahi presentasi dan mengarahkan siswa untuk duduk seperti semula. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan hasil pembelajaran • Siswa melakukan refleksi dan perenungan atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Bagian mana saja yang belum dipahami dalam pembelajaran? c. Apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai pembelajaran hari ini? • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa nasionalisme • Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (ketua kelas) 	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian disesuaikan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan unjuk kerja atau keterampilan penilaian sebagai berikut.

1. Teknik : Diskusi
- Instrumen penilaian : Essay

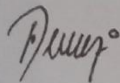
No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Ajib Saputra	
2.	Ahmad Hasan Aminin	
3.	Aji Sherllo Vernando	
4.	Alvina Glory Natasya, S	
5.	Arfa Ramadhan	
6.	Dian Wahyu kuncoro	
7.	Dinda Marselia	
8.	Fadila Nurannisa	
9.	Farhan Usman	
10.	Faris Tegar Maulana	

11.	Ika Febi Lestari	
12.	Kessya Aulia Safitri	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	
14.	Keya Rea Amelia	
15.	Kristine Putri	
16.	Nazwa Fitri Anabila	
17.	Niken Anjani	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	
19.	Reyhan Ramadhan	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	
21.	Sauqi Al Kautsar	
22.	Silvia Anggellita	
23.	Suci Rahma Utami	
24.	Sahrini	

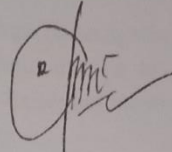
Peneliti

Penawar Rejo,
Wali Kelas IV

2023



Dwi Romini
NPM. 1901031023



Ranita Rosadi, S. Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 01 Penawar Rejo



Raden Juwita, S.Pd.
NIP. 196707151988072002

Pertemuan 3

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.2.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
2. Dengan membaca teks keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
3. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat, siswa dapat mengetahui tindakan-tindakan sikap toleransi di lingkungan tempat tinggal.

D. Materi Pembelajaran

1. **IPS** : Corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
2. **PPKn** : keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat dan tindakan-tindakan sikap toleransi di lingkungan tempat tinggal

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Value Clarification Technique* (VCT)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat : Spidol, papan tulis dan lembar kerja siswa
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa
Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (ketua kelas) • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi 	15 menit

	<p>cita-cita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa nasionalisme • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru • Siswa diminta untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan semangat dalam belajar • Siswa diminta untuk mengerjakan posttest terlebih dahulu • Guru melanjutkan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan seputar topik yang akan dipelajari. (Menggali nilai-nilai) <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja keberagaman yang ada dilingkungan tempat tinggalmu? b. Apa yang harus kamu lakukan terhadap keberagaman tersebut. • Guru mengapresiasi jawaban yang diberikan oleh siswa • Guru menanggapi dan menambahkan jawaban – jawaban yang diberikan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Mengamati • Guru memberikan penugasan yang ada di buku paket pegangan siswa berdasarkan cerita Cindelas. • Guru memberi tahu siswa agar benar benar menelaah dan memahami cerita tersebut. • Dari cerita tersebut terdapat corak kehidupan tradisional dan modern • Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang • Siswa diminta berdiskusi mengenai jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk dan corak kehidupan penduduk dilingkungan tempat tinggal. • Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai manfaat keberagaman kegemaran yang ada dalam keluarga. • Guru membahas dan menjelaskan pekerjaan 	150 menit

	<p>yang ditekuni penduduk dan corak kehidupan penduduk dilingkungan tempat tinggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berdiskusi • Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai cara menjaga persatuan atas keberagaman untuk memupuk sikap toleransi. (Menggali nilai nilai) • Tindakan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencerminkan sikap toleransi di lingkungan tempat tinggalnya. • Siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar pengerjaan buku siswa masing masing. • Setiap kelompok yang ditunjuk secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi • Guru menyudahi presentasi dan mengarahkan siswa untuk duduk seperti semula. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan hasil pembelajaran • Siswa melakukan refleksi dan perenungan atas pembelajaran yang telah berlangsung <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? b. Bagian mana saja yang belum dipahami dalam pembelajaran? c. Apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai pembelajaran hari ini? • Siswa diajak menyanyikan lagu daerah untuk menambah rasa nasionalisme • Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (ketua kelas) 	15 menit

H. Penilaian

Penilaian disesuaikan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan unjuk kerja atau keterampilan penilaian sebagai berikut.

1. Teknik : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Uraian

No	Soal
1.	Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2.	Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3.	Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4.	Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5.	Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Jawab:

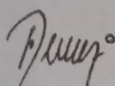
1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau mengolah barang dan jasa. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau memanfaatkan barang atau jasa.
2.
 - a. Produksi contohnya petani, pengerajin, nelayan
 - b. Distribusi contohnya pedagang, kuli angkut, sopir, jasa pengiriman barang
 - c. Konsumsi contohnya membeli makanan di warung, membeli pakaian di toko, dll.
3. Saling membantu sesama teman, menghargai sesama teman, tidak membeda bedakan teman.
4. Toleransi Beragama adalah sikap saling menghargai dan menghormati terhadap agama dan golongan yang berbeda
5. Hidup menjadi tentram dan damai, tidak menimbulkan perpecahan, mencegah konflik

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Ajib Saputra	
2.	Ahmad Hasan Aminin	
3.	Aji Sherllo Vernando	
4.	Alvina Glory Natasya, S	
5.	Arfa Ramadhan	
6.	Dian Wahyu kuncoro	
7.	Dinda Marselia	
8.	Fadila Nurannisa	
9.	Farhan Usman	
10.	Faris Tegar Maulana	
11.	Ika Febi Lestari	
12.	Kessya Aulia Safitri	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	
14.	Keya Rea Amelia	
15.	Kristine Putri	
16.	Nazwa Fitri Anabila	
17.	Niken Anjani	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	
19.	Reyhan Ramadhan	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	
21.	Sauqi Al Kautsar	
22.	Silvia Anggellita	
23.	Suci Rahma Utami	
24.	Sahrini	

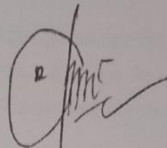
Peneliti

Penawar Rejo,
Wali Kelas IV

2023

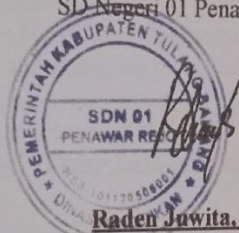


Dwi Romini
NPM. 1901031023



Ranita Rosadi, S. Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 01 Penawar Rejo



Raden Jawita, S.Pd.
NIP. 196707151988072002

Soal Pretest dan Postest Siklus I

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5. Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus I

1. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasil.
2.
 - a. Dataran tinggi bekerja di perkebunan
 - b. Daerah pantai bekerja sebagai nelayan (laut)
 - c. Daerah pedesaan bekerja sebagai petani atau pertanian
3. Pekerja jasa adalah orang-orang yang bekerja memberi pelayanan kepada orang lain
Contohnya: Dokter, guru, penjahit, arsitek, pramugari, dll
4. Sikap toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati kepada orang lain.
5. Contohnya: Ayah : Berambut ikal, berkulit sawo matang, mata berwarna coklat
Ibu : Berambut lurus, berkulit putih, tidak terlalu tinggi

Soal Pretest dan Postest Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2. Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5. Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus I

1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau mengolah barang dan jasa
Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau memanfaatkan barang atau jasa
2. a. Produksi contohnya petani, pengerajin, nelayan,
b. Distribusi contohnya pedagang, kuli angkut, sopir, jasa pengiriman barang
c. Konsumsi contohnya membeli makanan di warung, membeli pakaian di toko, dll.
3. 1. Saling membantu sesama teman
2. Menghargai sesama teman
3. Tidak membeda bedakan teman
4. Toleransi Beragama adalah sikap saling menghargai dan menghormati terhadap agama dan golongan yang berbeda
5. 1. Hidup menjadi tentram dan damai
2. Tidak menimbulkan perpecahan
3. Mencegah konflik

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

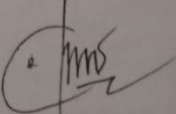
Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : I (Satu)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran		✓			2
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan		✓			2
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa			✓		3
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓			2
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi		✓			2
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok		✓			2
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan		✓			2
9.	Evaluasi/tes			✓		3
10.	Guru menutup pembelajaran			✓		3
Jumlah Skor						24
Persentase						60 %

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer


Ranita Rosadi, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : I (Satu)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan			✓		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa			✓		3
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓		3
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi			✓		3
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok		✓			2
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan		✓			2
9.	Evaluasi/tes			✓		3
10.	Guru menutup pembelajaran			✓		3
Jumlah Skor						28
Persentase						70%

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer

Ranita Rosadi, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

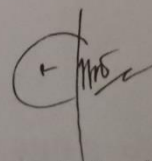
Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : I (Satu)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan			✓		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa			✓		3
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓		3
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi			✓		3
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok			✓		3
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan			✓		3
9.	Evaluasi/tes			✓		3
10.	Guru menutup pembelajaran			✓		3
Jumlah Skor						31
Persentase						77,3%

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer



Ranita Rosadi, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

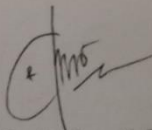
Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : II (Dua)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan			✓		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa				✓	4
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓		3
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi				✓	4
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok			✓		3
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan			✓		3
9.	Evaluasi/tes		✓			2
10.	Guru menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah Skor						32
Persentase						80%

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer



Ranita Rosadi, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

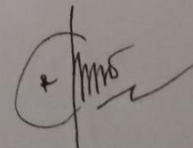
Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : II (Dua)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan			✓		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa				✓	4
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	4
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi				✓	4
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok			✓		3
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan				✓	4
9.	Evaluasi/tes			✓		3
10.	Guru menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah Skor						36
Persentase						90 %

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer



Ranita Rosadi, S.Pd

LEMBAR AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x
 Siklus : II (Dua)

No	Kegiatan	1	2	3	4	Jumlah
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran				✓	4
2.	Melakukan apersepsi atau pembukaan				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Guru memberikan pancingan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa				✓	4
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	4
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi				✓	4
7.	Guru memberikan lembar kerja kelompok				✓	4
8.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan				✓	4
9.	Evaluasi/tes			✓		3
10.	Guru menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah Skor						39
Persentase						97,3 %

Keterangan:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Penawar Rejo, 2023
 Observer

Ranita Rosadi, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
 Materi :
 Hari/Tanggal : Selasa, 14-03-2023
 Siklus/Pertemuan : I (Satu)/I (Pertama)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	2	1	3	1	1
2.	Ahmad Hasan Aminin	1	1	2	2	1
3.	Aji Sherllo Vernando	2	1	2	2	1
4.	Alvina Glory Natasya, S	3	2	2	2	3
5.	Arfa Ramadhan	3	1	2	2	1
6.	Dian Wahyu kuncoro	3	1	2	1	1
7.	Dinda Marselia	2	2	2	3	2
8.	Fadila Nurannisa	3	1	2	2	2
9.	Farhan Usman	1	1	1	2	2
10.	Faris Tegar Maulana	2	1	2	1	1
11.	Ika Febi Lestari	3	2	3	3	1
12.	Kessya Aulia Safitri	3	3	2	2	1
13.	Key Aqmal Al-Fatir	2	1	2	1	2
14.	Keya Rea Amelia	2	2	2	1	1
15.	Kristine Putri	2	1	2	2	2
16.	Nazwa Fitri Anabila	2	1	2	2	2
17.	Niken Anjani	2	2	2	2	2
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	1	1	2	1	1
19.	Reyhan Ramadhan	1	1	2	1	1
20.	Salwa Isnaini Azzahra	2	1	2	2	2
21.	Sauqi Al Kautsar	2	1	1	1	1
22.	Silvia Anggellita	2	2	2	1	2
23.	Suci Rahma Utami	3	1	2	2	1
24.	Sahrini	2	1	2	2	2
Jumlah		51	32	48	41	36
Persentase		53,12%	33,33%	50%	42,70%	37,5%

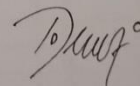
Keterangan:

1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:
$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
 Materi :
 Hari/Tanggal : Kamis, 16-03-2023
 Siklus/Pertemuan : I (Satu)/II (Dua)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	2	1	2	2	1
2.	Ahmad Hasan Aminin	1	2	2	2	1
3.	Aji Sherllo Vernando	1	1	2	1	2
4.	Alvina Glory Natasya, S	2	2	3	2	3
5.	Arfa Ramadhan	3	2	2	1	1
6.	Dian Wahyu kuncoro	2	1	2	2	1
7.	Dinda Marselia	2	2	2	3	1
8.	Fadila Nurannisa	3	2	2	3	2
9.	Farhan Usman	1	1	3	1	2
10.	Faris Tegar Maulana	1	1	2	1	2
11.	Ika Febi Lestari	2	2	2	2	1
12.	Kessya Aulia Safitri	2	2	3	3	2
13.	Key Aqmal Al-Fatir	2	2	2	2	1
14.	Keya Rea Amelia	2	2	3	1	1
15.	Kristine Putri	1	3	2	2	2
16.	Nazwa Fitri Anabila	2	3	2	3	2
17.	Niken Anjani	2	2	2	3	2
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	1	1	2	2	1
19.	Reyhan Ramadhan	2	1	2	2	2
20.	Salwa Isnaini Azzahra	3	2	2	3	2
21.	Sauqi Al Kautsar	3	2	3	2	1
22.	Silvia Anggellita	3	2	2	3	1
23.	Suci Rahma Utami	3	2	3	2	2
24.	Sahrini	3	2	2	3	2
Jumlah		49	43	53	51	38
Persentase		51,04%	44,79%	55,20%	53,12%	39,58%

Keterangan:

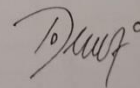
1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
 Materi :
 Hari/Tanggal : Selasa, 21-03-2023
 Siklus/Pertemuan : I (Satu)/III (Tiga)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	2	3	2	2	2
2.	Ahmad Hasan Aminin	3	2	3	2	2
3.	Aji Sherllo Vernando	2	2	3	2	2
4.	Alvina Glory Natasya, S	3	4	3	3	2
5.	Arfa Ramadhan	2	3	2	3	2
6.	Dian Wahyu kuncoro	2	2	2	3	2
7.	Dinda Marselia	3	3	3	3	3
8.	Fadila Nurannisa	3	3	2	2	3
9.	Farhan Usman	3	3	2	2	3
10.	Faris Tegar Maulana	2	2	3	2	2
11.	Ika Febi Lestari	3	3	3	3	2
12.	Kessya Aulia Safitri	3	4	4	3	3
13.	Key Aqmal Al-Fatir	3	3	3	4	3
14.	Keya Rea Amelia	3	4	3	3	3
15.	Kristine Putri	3	3	3	2	2
16.	Nazwa Fitri Anabila	3	3	3	3	4
17.	Niken Anjani	3	3	3	2	3
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	2	3	2	3	2
19.	Reyhan Ramadhan	2	2	2	2	2
20.	Salwa Isnaini Azzahra	3	3	3	3	4
21.	Sauqi Al Kautsar	2	2	2	3	2
22.	Silvia Anggellita	3	3	3	3	3
23.	Suci Rahma Utami	3	2	3	4	3
24.	Sahrini	3	3	3	2	2
Jumlah		64	68	65	64	61
Persentase		66,67%	70,83%	67,70%	66,67%	63,54%

Keterangan:

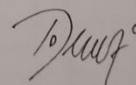
1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
Materi :
Hari/Tanggal : Selasa, 28-03-2023
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/I (Satu)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	2	3	2	3	2
2.	Ahmad Hasan Aminin	3	2	3	2	3
3.	Aji Sherllo Vernando	2	2	3	3	3
4.	Alvina Glory Natasya, S	3	4	3	3	3
5.	Arfa Ramadhan	3	3	2	2	3
6.	Dian Wahyu kuncoro	3	3	2	3	3
7.	Dinda Marselia	3	3	3	3	3
8.	Fadila Nurannisa	3	3	3	3	3
9.	Farhan Usman	3	3	3	3	3
10.	Faris Tegar Maulana	3	3	3	3	3
11.	Ika Febi Lestari	3	3	3	3	3
12.	Kessya Aulia Safitri	4	4	4	3	4
13.	Key Aqmal Al-Fatir	3	3	3	3	3
14.	Keya Rea Amelia	3	4	3	3	3
15.	Kristine Putri	3	3	3	3	4
16.	Nazwa Fitri Anabila	3	3	3	3	4
17.	Niken Anjani	3	3	4	3	3
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	4	3	3	4	4
19.	Reyhan Ramadhan	3	2	2	3	3
20.	Salwa Isnaini Azzahra	3	2	2	3	3
21.	Sauqi Al Kautsar	2	2	3	3	3
22.	Silvia Anggellita	3	3	3	3	3
23.	Suci Rahma Utami	3	2	3	4	3
24.	Sahrini	3	3	3	4	3
Jumlah		71	70	70	72	76
Persentase		73,95%	72,91%	72,91%	75%	79,16%

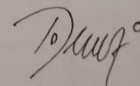
Keterangan:

1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:
$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
 Materi :
 Hari/Tanggal : Kamis, 30-03-2023
 Siklus/Pertemuan : II (Dua)/II (Dua)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	3	3	3	3	3
2.	Ahmad Hasan Aminin	4	3	4	3	3
3.	Aji Sherlo Vernando	3	3	4	4	3
4.	Alvina Glory Natasya, S	3	4	3	3	3
5.	Arfa Ramadhan	3	3	3	3	4
6.	Dian Wahyu kuncoro	4	3	4	3	4
7.	Dinda Marselia	3	4	3	4	3
8.	Fadila Nurannisa	4	3	3	3	3
9.	Farhan Usman	3	4	4	3	4
10.	Faris Tegar Maulana	4	3	3	4	3
11.	Ika Febi Lestari	3	4	3	3	3
12.	Kessya Aulia Safitri	3	4	4	4	4
13.	Key Aqmal Al-Fatir	4	3	3	4	3
14.	Keya Rea Amelia	3	4	4	3	3
15.	Kristine Putri	4	3	4	3	4
16.	Nazwa Fitri Anabila	3	4	4	4	4
17.	Niken Anjani	3	4	3	4	3
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	4	3	4	3	4
19.	Reyhan Ramadhan	4	4	3	3	3
20.	Salwa Isnaini Azzahra	3	3	4	3	4
21.	Sauqi Al Kautsar	4	4	3	3	3
22.	Silvia Anggellita	4	3	3	3	4
23.	Suci Rahma Utami	3	4	4	4	3
24.	Sahrini	4	4	3	4	4
Jumlah		83	84	83	81	82
Persentase		86,45%	87,5%	86,45%	84,37%	85,41%

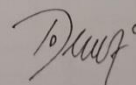
Keterangan:

1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:
$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)**

Nama Sekolah : SDN 01 Penawar Rejo
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Dua)
Materi :
Hari/Tanggal : Selasa, 04-04-2023
Siklus/Pertemuan : II (Dua)/III (Tiga)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan				
		A	B	C	D	E
1.	Ahmad Ajib Saputra	4	3	4	3	3
2.	Ahmad Hasan Aminin	4	4	4	3	3
3.	Aji Sherllo Vernando	4	4	4	4	4
4.	Alvina Glory Natasya, S	4	3	4	4	4
5.	Arfa Ramadhan	3	3	3	3	4
6.	Dian Wahyu kuncoro	4	3	4	4	4
7.	Dinda Marselia	4	4	4	4	4
8.	Fadila Nurannisa	4	4	4	4	4
9.	Farhan Usman	4	4	4	4	4
10.	Faris Tegar Maulana	4	4	3	4	4
11.	Ika Febi Lestari	4	3	4	3	4
12.	Kessya Aulia Safitri	4	4	4	4	3
13.	Key Aqmal Al-Fatir	4	4	3	4	4
14.	Keya Rea Amelia	4	4	4	3	3
15.	Kristine Putri	4	4	4	3	4
16.	Nazwa Fitri Anabila	4	4	3	4	4
17.	Niken Anjani	4	4	4	4	4
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	4	4	4	4	4
19.	Reyhan Ramadhan	3	4	3	4	4
20.	Salwa Isnaini Azzahra	3	4	4	4	4
21.	Sauqi Al Kautsar	4	3	4	3	3
22.	Silvia Anggellita	3	4	4	3	4
23.	Suci Rahma Utami	4	4	4	4	4
24.	Sahrini	4	4	4	4	4
Jumlah		92	90	91	89	91
Persentase		95,83%	93,75%	94,79%	92,70%	94,79%

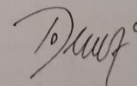
Keterangan:

1. Kegiatan yang dinilai:
 - A. Mendengarkan penjelasan guru.
 - B. Aktif bertanya dan memberikan pertanyaan.
 - C. Mengikuti arahan pembelajaran *Value Clarification technique* (VCT) sesuai langkah-langkah yang telah diberikan.
 - D. Keaktifan berdiskusi.
 - E. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Kriteria Penilaian
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
3. Persentase penilaian siswa dihitung dengan rumus:
$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Diperoleh skor total dari jumlah siswa x 4 = 96

Penawar Rejo, 2023

Peneliti



Dwi Romini
NPM. 1901031023

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70					
		Pretest	Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)		Posttest	Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)	
1.	Ahmad Ajib Saputra	35		✓	50		✓
2.	Ahmad Hasan Aminin	60		✓	80	✓	
3.	Aji Sherllo Vernando	35		✓	60		✓
4.	Alvina Glory Natasya	80	✓		85	✓	
5.	Arfa Ramadhan	35		✓	70	✓	
6.	Dian Wahyu kuncoro	55		✓	45		✓
7.	Dinda Marselia	60		✓	75	✓	
8.	Fadila Nurannisa	80	✓		85	✓	
9.	Farhan Usman	60		✓	75	✓	
10.	Faris Tegar Maulana	50		✓	80	✓	
11.	Ika Febi Lestari	50		✓	55		✓
12.	Kessya Aulia Safitri	80	✓		80	✓	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	45		✓	75	✓	
14.	Keya Rea Amelia	30		✓	80	✓	
15.	Kristine Putri	40		✓	80	✓	
16.	Nazwa Fitri Anabila	65		✓	90	✓	
17.	Niken Anjani	60		✓	75	✓	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	60		✓	50		✓
19.	Reyhan Ramadhan	35		✓	80	✓	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	70	✓		55		✓
21.	Sauqi Al Kautsar	35		✓	70	✓	
22.	Silvia Anggellita	50		✓	75	✓	
23.	Suci Rahma Utami	55		✓	65		✓
24.	Sahrini	80	✓		85	✓	
Jumlah		1.300			1.720		
Rata-rata		54,16			71,66		
Nilai Maksimum		80			90		
Nilai Minimum		30			45		
Persentase Ketuntasan Belajar			20,83%	79,17%		70,83%	29,17%

Keterangan:

A. Pretest:

1. Tuntas KKM : 5
2. Tidak Tuntas : 19
3. Nilai Maksimum : 80
4. Nilai Minimum : 30

B. Posttest:

1. Tuntas KKM : 17
2. Tidak Tuntas : 7
3. Nilai Maksimum : 90
4. Nilai Minimum : 45

**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1.	Ahmad Ajib Saputra	40		✓	65		✓
2.	Ahmad Hasan Aminin	60		✓	95	✓	
3.	Aji Sherllo Vernando	55		✓	90	✓	
4.	Alvina Glory Natasya	75	✓		100	✓	
5.	Arfa Ramadhan	60		✓	95	✓	
6.	Dian Wahyu kuncoro	55		✓	90	✓	
7.	Dinda Marselia	60		✓	95	✓	
8.	Fadila Nurannisa	80	✓		100	✓	
9.	Farhan Usman	50		✓	85	✓	
10.	Faris Tegar Maulana	55		✓	95	✓	
11.	Ika Febi Lestari	55		✓	90	✓	
12.	Kessya Aulia Safitri	70	✓		100	✓	
13.	Key Aqmal Al-Fatir	75	✓		95	✓	
14.	Keya Rea Amelia	75	✓		90	✓	
15.	Kristine Putri	60		✓	100	✓	
16.	Nazwa Fitri Anabila	80	✓		90	✓	
17.	Niken Anjani	70	✓		95	✓	
18.	Rafiqi Iqbal Ramadhan	35		✓	55		✓
19.	Reyhan Ramadhan	65		✓	85	✓	
20.	Salwa Isnaini Azzahra	55		✓	90	✓	
21.	Sauqi Al Kautsar	80	✓		100	✓	
22.	Silvia Anggellita	50		✓	95	✓	
23.	Suci Rahma Utami	55		✓	85	✓	
24.	Sahrini	80	✓		95	✓	
Jumlah		1.495			2.175		
Rata-rata		62,29			90,62		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		35			55		
Presentase Ketuntasan Belajar			37,5%	62,5%		91,67%	8,33%

Keterangan:

B. Pretest:

1. Tuntas KKM : 9
2. Tidak Tuntas : 15
3. Nilai Maksimum : 80
4. Nilai Minimum : 35

B. Postest:

1. Tuntas KKM : 22
2. Tidak Tuntas : 2
3. Nilai Maksimum : 100
4. Nilai Minimum : 55

Nama : DINDA MARSELIA

Kelas : IV^a



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2. Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5. Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Swabab : ?

1/2 1). Pedagang

1/2 2). tukang roti

3). tidak sombong, saling menghormati, dan bermusyawarah

4). tidak saling ejekan / tidak ~~saling~~ saling sombong

5). tidak sombong

Nama : DINDA MARSELIA

Kelas : IV^B

95

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2. Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5. Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Jawaban :

- 1) ~~A. Kegiatan~~ A. Produksi : Petani, perajin dan pekerjak
B. Distribusi : Pedagang, kuli angkut, dan jasa pengiriman barang dan sopir
- 2) Kegiatan produksi contohnya petani dan pekerjak.
Kegiatan Distribusi contohnya pedagang dan kuli angkut
- 3) a. saling membantu sesama teman
b. menghargai sesama teman
c. tidak bersikap sombong
- 4) Sikap saling menghormati, saling menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan ke hendak, serta tidak mencela ataupun menghinia agama lain dengan alasan apapun
- 5) a. Mengaga ke harmonisan masyarakat
b. menagat perpecahan
c. menyatukan perbedaan

50

Nama : Farnan esman

Kelas : 11 B

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2. Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5. Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Jawaban

X 1 Perani, nelayan

1/2 2 kegiatan produksi contohnya perani

3 saling menghargai, bermain bersama dan saling membantu

4 toleransi agama adalah tidak membedakan agama

X 5 selalu di peji, selalu senam, bayah teman

Nama : Farhan Usman

Kelas : IV B

85

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi?
2. Berikan masing masing 1 contoh jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar tempat tinggal!
3. Sebutkan 3 contoh sikap toleran terhadap keberagaman di sekolah!
4. Apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
5. Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh apabila kita bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

Jawab

1. Jenis Pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan lu
 1. Produksi: Petani, Perajin, dan peternak
 2. distribusi: Pedagang, Sopir, dan Kuli angkut
 3. konsumsi: Pengacul peesa, tukang cukur, dan Pedagang
 kegiatan ekonomi di lingkungan lu sangat beragam kegiatan ekonomi di lingkungan lu dapat dikelompokkan menjadi kegiatan Produksi, distribusi, dan konsumsi
2. kegiatan produksi contohnya petani, peternak dan perajin
3. saling membantu sesama teman menghargai perbedaan antar teman tidak bersikap sombong
4. toleran si beragama merupakan sikap saling menghormati saling menghargai setiap keyakinan orang dan tidak memarahkan kehendak
5. menciptakan rasa rukun dan damai menciptakan rasa aman bagi agama minoritas mempererat rasa persaudaraan

60

Nama : Farhan Osman

Kelas : IV B

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5. Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

Jawaban

1. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk mendapatkan uang
2. dataran tinggi daunteh, dataran rendah sawah/padi, ~~dataran~~ dan pantai
3. ~~Aditi~~ ~~Tanah~~ Perbedaan jasa adalah seperti Pedagang
4. ~~X~~ sikap toleransi adalah sikap kebaikn
5. Aditi rambut pendek, kulit • Putih.

Nama : Farhan Usman

Kelas : IV b

75

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5. Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

Jawab

1. yang di maksud dengan pekerjaan disini ialah jenis pekerjaan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah

$\frac{1}{4}$ 2. Pegunungan daun teh persawahan pantai nelayan

3. Contohnya pekerjaan jasa adalah dokter, guru, pengajar dan masih banyak lagi

4. toleransi merupakan sikap saling menghormati saling menghargai setiap keyakinan orang tidak memarahkan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun

$\frac{1}{2}$ 5. adiw rambut pendek, kulit cream, ~~batu~~

Nama : Qunah Priscilla

Kelas : IV^a

60

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5. Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

JAWABAN

1). bus, kapal, dll

2). nelayan, petani, pedagang

3). kuli air X

4). agama X

5). ibu kulitnya cokelat, ayah kulitnya cokelat
~~ibu rambut~~ rambut, berwarna hitam; rambut ayah berwarna hitam

75

Nama : DINDA MARSELIA

Kelas : IV^B

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
2. Sebutkan 3 jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya?
3. Apa yang dimaksud dengan pekerja jasa dan seperti apa contohnya?
4. Apa yang dimaksud dengan sikap toleransi?
5. Sebutkan keberagaman karakteristik anggota keluarga berdasarkan ciri fisik!

JAWABAN

- 1). Jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah
- 2). Pelembu; Pakarun kingly
Dokter; Pakarun mentah
Pedagang; Pakarun kingly
- 3). Orang² yg memberi pelayanan kepada orang lain, sesuai keahlian dan keterampilan yg dimilikinya.
contohnya: Dokter, guru dan pengahit
- 4). ~~Kepa~~ untuk menggambarkan sikap saling menghargai dan kerjasama antara kelompok masyarakat dengan beragama perbedadan
- 5). a. kingly badan
b. waktu mala
c. Panjang dan pendeknya rambut

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
 Sampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 01
 PE SD NEGERI 01 PENAWAR
 REJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: DWI ROMINI
NPM	: 1901031023
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 01 PENAWAR REJO TULANG BAWANG

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 01 PENAWAR REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
 Ketua Jurusan,

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

IAIN METRO

Nomor : B-1690/In.28.1/J/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DWI ROMINI
NPM	: 1901031023
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS IV SDN 01 PENAWAR REJO TULANG BAWANG


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan
www.metrouniv.ac.id/suratbimbingan.php?npm=1901031023

DOKUMENTASI



Persiapan Berdo'a



Menyampaikan materi



Melakukan Ice Breaking



Bertanya jawab saat diskusi



Membagi Soal *Pretest*



Membagi Kelompok



Membagi soal *Posttest*



Bertanya Jawab



Menelaah bacaan



Menyimak Teman Membaca

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Romini adalah nama penulis skripsi ini. Tempat tanggal lahir yaitu Penawar Jaya, 12 Januari 2001. Penulis adalah anak ke dua dari pasangan bapak Mardiyanto dan ibu Jumiaty. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 01 Penawar Jaya pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Banjar Margo dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat di SMP Negeri 01 Banjar Margo, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 01 Banjar Margo dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan tamat pada tahun 2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu menyukseskan proses yang berat ini.